



**Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional,
Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efikasi Diri
Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi
(Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi

Pada Minat Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh :

HIMATUL HAEROH

NIM :19.104508

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan
Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat
Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi
di Kabupaten Jember)

Nama : Himatul Haeroh
N I M : 19.104508
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Dasar : Akuntansi Keperilakuan

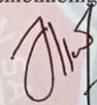
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten


Dr. Yunionita Indah Handayani, S.E, MBA

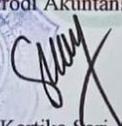
NIDN. 0012056702


Dr. Lia Rachmawati, S.E. M.Ak

NIDN. 0706128203

Mengetahui,

Ka Prodi Akuntansi


Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN. 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

**Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional,
Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efikasi Diri
Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa
Program Studi Akuntansi di Kabupaten Jember)**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023

Jam : 08.00 WIB

Tempat : ITS MANDALA

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Agustin H.P.,SE,MM

Ketua Penguji

Dr. Lia Rachmawati, S.E. M.Ak

Sekretaris Penguji

Dr. Yuniorita Indah Handayani.,S.E, MBA :

Anggota

Mengetahui,

Ketua Program Studi,
Akuntansi

Nurshadrina Kartika Sari.,S.E.,M.M

NIDN. 0714088901

Dekan,

Institut Teknologi dan Sains Mandala

Dr. Muhammad Firdaus, SP .MM.MP

NIDN. 0008077101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Himatul Haeroh

NIM : 19.104508

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Kabupaten Jember)” merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 20 Juli 2023

nyataan,

METERAI
TANDA
C0968AKX441021220

Himatul Haeroh

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

QS Al Insyirah 5-6

Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.

Ralph Waldo Emerson

“Semua perjalanan tidak ada yang mulus. Tetap fokuskan niat, usaha, yakin pada kemampuan diri sendiri. Dan lihat Kamu berhasil melewati *struggle* yang

luar biasa”

Himatul Haeroh

KATA PENGANTAR

Teriring salam dan doa kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari – hari, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana SI Ekonomi pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia penulis yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT syukur Alhamdulillah telah memberikan kelimpahan berkah, kebahagiaan, dan kekuatan dalam menjalankan proses dan tanggungjawab untuk menyelesaikan drama skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, SE.E., M.M., M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
3. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, SP .MM.MP. selaku dekan Institut Teknologi dan Sains Mandala
4. Ibu Nurshadrina Kartika Sari., S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala yang sudah memberi semangat, dukungan, pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Yuniorita Indah Handayani.,S.E, MBA selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan saran, nasehat, pengarahan, dan bimbingan kepada saya dalam penyusunan skripsi saya.
6. Ibu Dr. Lia Rachmawati, S.E. M.Akselaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah sabar, memberikan pengarahan, masukan dan bimbingan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Pemerintah RI telah memberikan Program Bidikmisi Kuliah, sehingga saya dapat kuliah di ITS Mandala.
8. Segenap dosen dan akademika Institut Teknologi dan Sains Mandala.
9. Kedua Orang Tuan tercintaBapak Arifin dan Ibu Farida yang selalu menjadi tempat pulang terbaik, rumah yang hangat, selalu mensupport dalam keadaan apapun, terimakasih banyak atas semua pengorbanannya, serta keluarga besar yang tak ada henti-hentinya selalu memberikan dukungan dan doa baik secara spritual dan materil.
10. Sahabat – sahabatku Si Kembar (Shela&Shely), Qoqom, Ty (Putri), Hasanah, Wiwik, dan Sitta yang selalu ada, selalu mendukung dan mensupport satu sama lain, dan menjadi tempat untuk berkeluh kesah,semoga kita sukses dan dipermudah kedepannya.
11. Seluruh organisasi yang telah menjadi tempat berproses selama masa perkuliahan, PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), UKM UKIM, UA Formasi, dan HMJA.

12. Kepada seluruh pihak yang turut andil dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tanpa saya mampu sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat, Ridho dan hidayah-Nya atas segala amal baiknya. Terlebih bagi umatnya yang sedang menuntut ilmu bermanfaat.
13. Terakhir untuk diri sendiri, Terimakasih sudah kuat, terimakasih sudah bertahan, sudah sabar dan bekerja keras, terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras. Saya bangga pada diri saya sendiri. Kedepannya untuk raga yang kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi penulis.

Jember, 20 Juli 2023

Penulis

Himatul Haeroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Batasan Masalah	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
2.2 Kajian Teori	26
2.2.1 Definisi Akuntansi Keperilakuan	26
2.2.2 Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan	27
2.2.3 Teori Perilaku Terencana	28
2.2.4 Teori Kecerdasan	29
2.2.5 Kecerdasan Intelektual (IQ)	30
2.2.6 Kecerdasan Emosional (EQ)	31
2.2.7 Kecerdasan Spiritual (SQ)	32

2.2.8 Belajar.....	32
2.2.9 Minat Belajar	33
2.2.10 Kemandirian Belajar.....	34
2.2.11 Efikasi Diri.....	35
2.2.12 Pemahaman Akuntansi	36
2.3 Kerangka Konseptual	36
2.4 Hipotesis.....	38
BAB III. METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Objek Penelitian.....	41
3.2 Populasi dan Sampel	41
3.2.1 Populasi	41
3.2.2 Sampel	42
3.3 Jenis Penelitian	44
3.4 Identifikasi Variabel.....	44
3.4.1 Variabel Independen.....	44
3.4.2 Variabel Dependen.....	45
3.5 Definisi Operasional Variabel	45
3.6 Metode Pengumpulan Data	50
3.7 Metode Analisis Data.....	51
3.7.1 Uji Kualitas Data.....	52
3.7.1.1 Uji Validitas.....	52
3.7.1.2 Uji Reliabilitas	53
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	53
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
3.7.4 Uji Hipotesis	56
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Hasil Penelitian.....	58
4.1.1 Gambaran Umum Responsen	58

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	59
4.2 Hasil Analisis Data	67
4.2.1 Uji Instrumen	67
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	71
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	75
4.2.4 Uji Hipotesis	79
4.3 Interpretasi.....	83
BAB V. PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Implikasi.....	92
5.3 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi.....	43
Tabel 3. 2Hasil Perhitungan Sampel.....	44
Tabel 3. 3Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
Tabel 3. 4Skor Instrumen PenelitianVariabel Independen	52
Tabel 3. 5 Skor Instrumen PenelitianVariabel Dependen.....	52
Tabel 4. 1Asal Perguruan Tinggi Responden	58
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden.....	59
Tabel 4. 3 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kecerdasan Intelektual	60
Tabel 4. 4 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kecerdasan Emosional.....	61
Tabel 4. 5 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kecerdasan Spiritual.....	62
Tabel 4. 6 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Minat Belajar.....	63
Tabel 4. 7 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kemandirian Belajar.....	64
Tabel 4. 8 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Efikasi Diri.....	65
Tabel 4. 9 Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Intelektual	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual	68
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar	69
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar	69
Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri	70

Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	70
Tabel 4. 17 Hasil Uji Reliailitas Instrumen.....	71
Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas.....	73
Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolinieritas.....	73
Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	79
Tabel 4. 21 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	83
Tabel 4. 22 Hasil Uji t.....	82
Tabel 4. 23 Perbandingan t hitung dan t tabel.....	79
Tabel 4. 24 Hasil Uji F.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Analisis Hasil Pemahaman Akuntansi	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Frekuensi Jawaban Responden
- Lampiran 4 Persentase Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin
- Lampiran 5 Uji Validitas
- Lampiran 6 Uji Realibilitas
- Lampiran 7 Uji Normalitas
- Lampiran 8 Uji Multikolinieritas
- Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 12 Uji t
- Lampiran 13 Uji F
- Lampiran 14 R Tabel
- Lampiran 15 T Tabel

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi secara parsial maupun simultan. Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Jember angkatan 2019. Penentuan sampel penelitian menggunakan rumus *Slovin*. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui kuesioner. Metode statistik untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Kecerdasan Spiritual (SQ) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efikasi Diri tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi

Kata Kunci : Kecerdasan (IQ,EQ,SQ), Minat Belajar, Kemandirian Belajar, Efikasi Diri dan Tingkat Pemahaman Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Intellectual Intelligence (IQ), Emotional Intelligence (EQ), Spiritual Intelligence (SQ), Interest in Learning, Learning Independence and Self-Efficacy on the Level of Understanding of Accounting partially or simultaneously. This study took a population of 2019 batch of students from the Accounting Study Program at the Faculty of Economics at the Mandala Institute of Technology and Science at the University of Jember. The sample was determined using the Slovin formula. Samples were taken using purposive sampling method. The data collection method used in this study is through a questionnaire. The statistical method for testing the hypothesis uses multiple linear regression analysis. The results of the study show that partially Spiritual Intelligence (SQ) has a significant effect on the level of understanding of accounting. While Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Learning Interest, Learning Independence, and Self-Efficacy have no significant effect. Simultaneously Intellectual Intelligence (IQ), Emotional Intelligence (EQ), Spiritual Intelligence (SQ), Interest in Learning, Learning Independence and Self-Efficacy have a significant effect on the level of understanding of accounting

Keywords: Intelligence (IQ, EQ, SQ), Interest in Learning, Independent Learning, Self-Efficacy and Level of Understanding of Accounting

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama sebagai bentuk implementasi pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia. Untuk mengembangkan sumber daya manusia salah satunya dilakukan melalui pendidikan, dari level dasar, menengah, atas, hingga pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi sebagai institusi formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan tidak hanya sekadar membuat murid memahami tentang pengetahuan, teknologi, seni, dan mampu mengembangkannya, tetapi juga mengembangkan dan memupuk bakat bawaan pada murid secara maksimal ke arah yang positif. (Widhianningrum, 2017). Perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya untuk menghasilkan mahasiswa yang berkualitas (Mawardi, 2017).

Peningkatan kualitas pendidikan saat ini dapat dilihat dari sistem pendidikan Fakultas ekonomi khususnya jurusan akuntansi yang merupakan fakultas yang paling banyak diminati oleh mahasiswa, baik di perguruan tinggi negeri (PTN) maupun perguruan tinggi swasta (PTS). Hal ini disebabkan oleh

beberapa faktor, antara lain janji lapangan pekerjaan di masa depan, pertumbuhan ekonomi, dan dukungan dari masyarakat dan lainnya (Ismail et al., 2012). Ambisi untuk menjadi seorang akuntan yang berkualitas dan berpengalaman hanyalah salah satu alasan mengapa mahasiswa mengambil jurusan akuntansi. Faktor kedua adalah adanya prospek yang sangat baik untuk menjadi seorang akuntan di masa depan, yang memotivasi mahasiswa dalam pengambilan jurusan mata bangku kuliah.

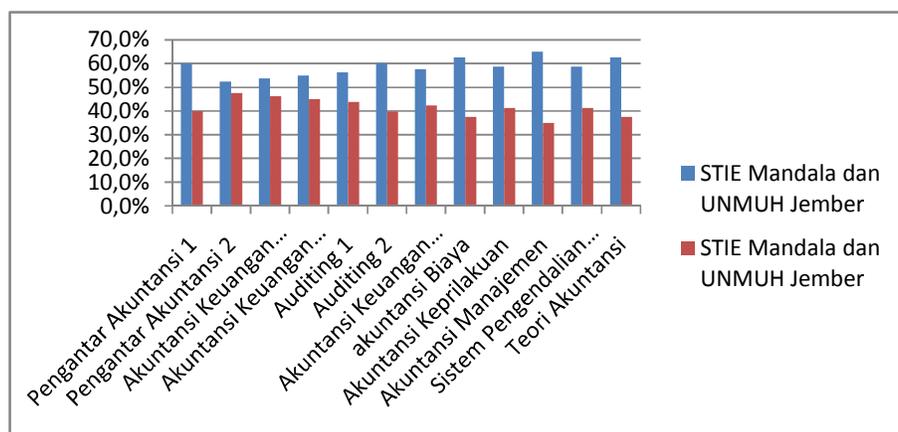
Pada era modern saat ini, kebutuhan tenaga kerja lulusan akuntansi meningkat seiring pesatnya perkembangan lembaga keuangan dan perbankan. Fakta ini membuat program studi (prodi) akuntansi di perguruan tinggi jadi incaran para calon mahasiswa. Realita yang dihadapi saat ini adalah banyaknya jumlah lulusan mahasiswa yang dihasilkan dari perguruan tinggi. Tetapi hanya sebagian kecil yang diserap oleh dunia kerja. Hal ini disebabkan rendahnya kualitas sebagian besar lulusan dari perguruan tinggi sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan lowongan kerja yang ada. Sesuai dengan kondisi yang demikian maka setiap perguruan tinggi baik swasta maupun negeri perlu memperhatikan seberapa besar tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki mahasiswanya sehingga nantinya dapat diperoleh lulusan yang berkualitas. Perguruan tinggi mengharapkan pemahaman dan prestasi dari peserta didiknya. Pemahaman dan prestasi yang memuaskan dari siswa merupakan bentuk keberhasilan belajar yang didapat dari seorang pelajar dan menjadi kebanggaan tersendiri bagi pengajar. Pemahaman dan prestasi tersebut secara riil dapat dilihat dari nilai-nilai yang diperoleh peserta didik mulai dari awal perkuliahan sampai

akhir periode perkuliahan. Mengingat banyaknya faktor yang menentukan tingkat keberhasilan belajar, maka fokus kajian dalam penelitian ini yang diduga kuat berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

Mahasiswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, yang dapat mempengaruhi cara dosen pengajar dalam menyampaikan mata kuliah agar mudah dipelajari, dipahami, dan diminati (Mahdalena, 2016). Beberapa kriteria, seperti kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan minat belajar, kemandirian belajar dan efikasi diri, dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Mahasiswa dapat memahami akuntansi dari berbagai perspektif dengan memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual, serta keinginan dalam belajar dan kemandirian belajar. Fenomena yang sering terjadi pada diri mahasiswa yaitu pengendalian diri penting karena mahasiswa terkadang mengalami kesulitan dalam memahami akuntansi yang kemudian menjadi penghalang untuk naik ke jenjang berikutnya. Kurangnya kesadaran akan tugas mahasiswa yaitu belajar dan memahami pola belajar yang akan menyebabkan mahasiswa cepat melupakan apa yang telah diajarkan oleh dosen, mahasiswa perguruan tinggi dididik tidak hanya untuk mencapai prestasi akademik yang baik, tetapi juga memiliki koneksi yang kuat, kemampuan mental menjadi akuntan yang profesional dan mampu bersaing di dunia nyata.

Tingkat pemahaman mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari dalam perkuliahan. Indikator keberhasilan mahasiswa tidak hanya ditunjukkan dari nilai yang didapatkan dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti,

menguasai konsep-konsep terkait, dan mampu mengimplementasikannya. Mahasiswa Program Studi Akuntansi diharapkan mampu membentuk orang-orang yang ahli dalam bidang akuntansi, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam penelitian Komang Tria Wira (2018) yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa akuntansi, sebagian besar beropini bahwa akuntansi merupakan suatu bidang studi yang banyak menggunakan angka-angka untuk menghasilkan laporan keuangan, padahal akuntansi tidak hanya menfokuskan pada masalah perhitungan semata, namun lebih pada penalaran yang membutuhkan logika berpikir, pemikiran tersebut timbul karena pemahaman akuntansi mahasiswa masih kurang. Data dibawah ini merupakan hasil rata-rata nilai mata kuliah Mahasiswa STIE Mandala Jember dan Universitas Muhammadiyah Jember pada Tahun 2021 seperti berikut ini:



Gambar 1. 1 Analisis Hasil Pemahaman Akuntansi. Sumber: Melinda Anggreyni. 2021

Berdasarkan gambar grafik 1.1 diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis pemahaman akuntansi pada responden menemukan data dari mahasiswa STIE Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember rata-rata pemahaman akuntansi

dengan nilai sangat baik adalah mata kuliah teori akuntansi dan akuntansi manajemen pada rata-rata nilai A dengan persentase 60%. Sedangkan nilai mata kuliah yang kurang yaitu Pengantar Akuntansi 2 pada rata-rata nilai B dengan persentase 47,5%. Dari analisis data tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa memiliki titik fokus yang berbedakondisi ini dapat dikarenakan oleh faktor *intern* atau *ekstern*. Tentu saja dalam prosesnya mahasiswa akan melalui proses belajar. Masalah utama dalam pencapaian tujuan ini adalah mengenai pemahaman akuntansi. Data di atas dalam analisis tersebut masih banyak mahasiswa yang memiliki nilai pemahaman akuntansi yang kurang.

Akuntansi merupakan disiplin ilmu yang sangat membutuhkan penalaran dan logika, Oleh karena itu kecerdasan intelektual sangat diperlukan dalam mempelajari akuntansi. Kecerdasan intelektual (IQ) terkait dengan cara berpikir dan logika sehingga seseorang dapat berpikir secara rasional. Kecerdasan intelektual bukanlah satu-satunya kecerdasan yang dapat memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi, ada juga kecerdasan lain yaitu kecerdasan emosional (EQ) yang berhubungan dengan rasa empati dan motivasi dalam diri individu masing-masing. Kecerdasan emosional adalah kemampuan tambahan yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengontrol emosi dan menunda kepuasan, dan mengelola keadaan mental (Lynn et al, 2011).

Yani (2011) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan untuk memperoleh, memanggil kembali (*recall*), dan menggunakan pengetahuan

untuk memahami konsep-konsep abstrak maupun konkret dan hubungan antara objek dan ide, serta menerapkan pengetahuan secara tepat, kemampuan untuk belajar dari pengalaman, berfikir menggunakan proses-proses metakognitif. Dengan demikian, hal ini berkaitan dengan keterampilan bicara, kecerdasan akan ruang, kesadaran akan sesuatu yang tampak. Mahasiswa terkadang kesulitan dalam memahami materi akuntansi yang kemudian dijadikan sebagai penghalang untuk berproses ke jenjang berikutnya. Banyak perbincangan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kecerdasan intelektual tinggi, namun kemampuan memiliki koneksi yang kuat dan kemampuan mental menjadi akuntan juga dapat dijadikan indeks tolak ukur dalam memahami akuntansi. Kemampuan tersebut lebih dikenal dengan istilah kecerdasan emosional atau *Emosional Quotient* (EQ).

Zakiah (2013) menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, dan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik setiap mahasiswa. Kecerdasan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya (Nugraha, 2013). Perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya memberikan pelajaran mengenai hal-hal yang bersifat intelektual dan emosional saja, tetapi juga hal-hal yang bersifat spiritual. Ananto (2010) menyatakan bahwa pembelajaran yang hanya menitikberatkan pada kecerdasan intelektual dan emosional tanpa menyeimbangkan aspek spiritual akan menghasilkan generasi yang mudah putus asa, depresi, mudah berkelahi, dan menggunakan obat-obatan

terlarang, sehingga banyak mahasiswa yang tidak sadar akan kewajibannya dalam menuntut ilmu. Kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri seorang siswa akan mengakibatkan kurangnya motivasi belajar dan kurangnya konsentrasi. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk mengelola perasaan sendiri dan berhubungan dengan diri sendiri. Panangian (2012) menyatakan bahwa Kecerdasan Spiritual (SQ) merupakan kecerdasan yang telah ada dalam diri manusia sejak lahir dan kemudian mempengaruhi individu untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Selain kecerdasan spiritual, minat belajar dan self-directed learning sangat penting dalam mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Apabila seorang mahasiswa tidak memiliki minat dan kemandirian dalam mempelajari sesuatu, khususnya yang berkaitan dengan akuntansi, maka mahasiswa tersebut tidak akan mengerti dengan apa yang disampaikan oleh dosen pengajar. Sebaliknya, mahasiswa akan dikatakan berhasil dalam memahami materi pembelajaran apabila memiliki minat belajar dan kemampuan belajar yang tinggi sehingga dapat dengan mudah menerima dan memahami materi akuntansi yang diberikan oleh dosen (Titin, 2010). Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan (Slameto, 2010). Ketertarikan dan rasa suka dalam belajar diartikan apabila seorang mahasiswa yang minat terhadap suatu pelajaran maka akan memiliki perasaan ketertarikan dan rasa suka terhadap pelajaran tersebut, akan rajin belajar dan terus memahami yang berhubungan dengan bidang tersebut. Zammah (2017) berpendapat bahwa kemandirian belajar adalah proses yang terjadi dalam belajar karena dipengaruhi oleh pemikiran siswa, perasaan, strategi

yang digunakan, serta sikap siswa yang mengarah pada pencapaian tujuan dalam belajar.

Tingkat pemahaman mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh efikasi diri. Efikasi diri merupakan ekspektasi yang diyakini oleh seseorang tentang kemampuan diri dalam mencapai sesuatu. Kemampuan tersebut dapat berupa pekerjaan yang dianggap sulit, terlalu banyak beban kerja, dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Menurut Kreitner (2007) efikasi diri ialah rasa yakin yang dimiliki seseorang tentang kemampuan dirinya akan keberhasilan tugas yang dikerjakan. Efikasi diri merupakan keyakinan personal tentang individunya terhadap probabilitas dalam menyelesaikan tugas tertentu yang dianggap sulit oleh kelompok secara kolektif.

Penelitian ini fokus terhadap mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember, yang kurikulum pembelajarannya terdapat mata kuliah wajib Prodi Akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai ” Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efikasi Diri berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi?
2. Apakah Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efikasi Diri berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efikasi Diri berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi
2. Untuk menganalisis Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efikasi Diri berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat pemahaman Akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang akuntansi.

2. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk menyusun dan menyempurnakan sistem yang diterapkan dalam Jurusan Akuntansi tersebut dalam rangka mencetak seorang akuntan yang berkualitas.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi dan pengembangan wawasan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan ataupun yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa program studi Akuntansi Perguruan Tinggi di ITS Mandala dan Universitas Jember.
2. Mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa semester akhir yaitu Angkatan 2019 yang sudah menempuh mata kuliah Pengantar akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Akuntansi Manajemen, Auditing 1, Auditing 2, dan Teori Akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan acuan, pertimbangan, rujukan dan kajian dalam penelitian ini, adapun beberapa penelitian terdahulu yang diambil sebagai berikut:

Menurut Mohammad Taufiq (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Melalui Minat Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. Objek penelitian ini yaitu akuntansi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pendekatan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan populasi mahasiswa semester 2 angkatan 2014/2015 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana dengan sampel sebanyak 156 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling (SEM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pengetahuan awal akuntansi dan efikasi diri terhadap minat belajar, dan pengaruh minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pengetahuan awal akuntansi dan efikasi diri terhadap minat belajar, dan pengaruh minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Selanjutnya Nyoman Suadnyana Pasek (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Pemoderasi”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Sedangkan analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis verifikatif dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) Kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Artinya dengan kecerdasan intelektual yang baik maka mahasiswa akan lebih mudah memahami tentang pemahaman akuntansi, (2) Kecerdasan emosional dapat meningkatkan pengaruh kecerdasan intelektual pada tingkat pemahaman akuntansi secara positif dan signifikan, (3) Kecerdasan spiritual dapat meningkatkan pengaruh kecerdasan intelektual pada tingkat pemahaman akuntansi secara positif dan signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nuraini (2017) dengan judul penelitian “Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 104 mahasiswa prodi akuntansi semester 1 dan 3 Universitas Muhammadiyah Surabaya. Teknik sampling menggunakan *convenience sampling* dengan pengambilan sampel sebesar 77. Penelitian menggunakan alat analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi dasar, (2) kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi dasar, (3) motivasi tidak memoderasi pengaruh

kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi dasar.

Akan tetapi, peneliti dengan nama Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Perilaku Belajar Sebagai Pemoderasi”. Metode yang digunakan penelitian ini dalam menganalisis data adalah analisis regresi moderat. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan perilaku belajar memoderasi pengaruh emosional kecerdasan pada tingkat pemahaman akuntansi.

Selanjutnya peneliti Muhammad Rizal Satria,dkk (2017) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi di Bandung”. Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa program studi akuntansi di Kota Bandung. Dengan tahap akhir mengambil 150 subjek. Berdasarkan hasil penelitian, kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Dan Menurut Luhglatno (2018) penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi”. Dengan metode survei dan menggunakan data primer yang diperoleh dari responden. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program S1 tingkat akhir Program studi Akuntansi di Semarang. Jumlah sampel yang diambil

sebanyak 78 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Berikutnya penelitian Ana Merdekawaty (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Pemahaman Akuntansi“. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan 56 responden yang ditentukan dengan metode sensus. Menggunakan metode pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Sedangkan pengumpulan data diperoleh dengan hasil penyebaran kuesioner. Analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Dengan memperoleh hasil penelitian variabel kemandirian belajar dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap pemahaman akuntansi siswa, dan variabel efikasi diri berpengaruh paling dominan terhadap pemahaman akuntansi siswa pada materi akuntansi.

Selanjutnya, Dwi Putri Handayani (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Semarang)”. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei yang didapat dari data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas dan STIE di kota Semarang. Jumlah sampel yang dipakai sebanyak 240 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa variabel kecerdasan emosional, dan kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan variabel minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman Akuntansi.

Akan tetapi pada penelitian Ayu Marantika (2020) dengan judul “Hubungan Kecerdasan Intelektual, Minat Belajar, Dan Kepercayaan Diri Dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional yang dilakukan pada bulan Februari-Maret 2020. Dengan populasi penelitian mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan jumlah 54 orang mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Menguji hipotesis diuji dengan menggunakan korelasi *Spearman Rank* Hasil penelitian menunjukkan hasil : (1) tidak ada hubungan positif antara kecerdasan intelektual dengan tingkat pemahaman akuntansi, (2) tidak ada hubungan positif antara minat belajar dengan tingkat pemahaman akuntansi, (3) tidak ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan tingkat pemahaman akuntansi.

Dalam penelitian Firman Menne, dkk. (2020) dengan judul penelitiannya “Pengaruh Kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi”. Populasi yang digunakan penelitian ini sebanyak 88 mahasiswa akuntansi angkatan 2017 yang masih aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS (*Statistics product and Service Solutions*). Dengan hasil penelitian: 1) kecerdasan emosional berpengaruh

positif dan signifikan terhadap derajat pemahaman, 2) Perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Selanjutnya peneliti Karmita Syahbanda, dkk. (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Minat Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas NUKU”. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa semester 2, 4, 6 dan 8 sebanyak 47 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel nonprobabilitas. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, minat belajar dan perilaku belajar memiliki pengaruh secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan secara parsial, hanya bersifat intelektual variabel kecerdasan tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman dan minat akuntansi belajar dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Selanjutnya penelitian oleh Muhammad Fadel Ardiansyah (2021) dengan judul “Analisis Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Intervening”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menunjukkan hasil penelitian bahwa perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi, minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi, perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan intelektual, minat belajar berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan intelektual, kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi,

perilaku belajar tidak berpengaruh. terhadap pemahaman akuntansi melalui kecerdasan intelektual, dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi melalui kecerdasan intelektual.

Melinda Anggreyni (2021) dengan judul penelitiannya “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Perilaku Belajar dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa program studi akuntansi di Kota Jember sebanyak 320 mahasiswa, dengan sampel 80 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menemukan hasil bahwa menunjukkan secara parsial Kecerdasan Spiritual dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi, tetapi hasil variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan perilaku belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Tetapi secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kemudian rujukan penelitian terdahulu yang terakhir yaitu dari peneliti Sri Langgeng Ratnasari, dkk (2022) dengan judul “Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi secara parsial dan simultan. Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program

studi akuntansi semester VII (tujuh) di Kota Batam sebanyak 195 mahasiswa dengan sampel sebanyak 195 orang. Teknik sampling menggunakan sensus, dan data diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini sebagai berikut, 1) Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. 2) Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. 3) Kecerdasan spiritual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. 4) Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mohammad Taufiq (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pengetahuan awal akuntansi dan efikasi diri terhadap minat belajar, dan pengaruh minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.	- Variabel independen : Efikasi diri, minat belajar - Variabel dependen : pemahaman akuntansi - Metode penelitian : Kuantitatif	- Variabel independen : Pengetahuan awal akuntansi. - Teknik analisis data : <i>Structur Equation Modelling (SEM)</i>
2.	Nyoman Suadnyana Pasek (2018)	(1) Kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Artinya dengan kecerdasan	-Variabel independen : Kecerdasan Intelektual -Metode pengumpulan data : kuesioner	-Variabel pemoderasi : Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual -Metode penelitian : <i>explanatory research</i>

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>intelektual yang baik maka mahasiswa akan lebih mudah memahami tentang pemahaman akuntansi, (2) Kecerdasan emosional dapat meningkatkan pengaruh kecerdasan intelektual pada tingkat pemahaman akuntansi secara positif dan signifikan. (3) Kecerdasan spiritual dapat meningkatkan pengaruh kecerdasan intelektual pada tingkat pemahaman akuntansi secara positif dan signifikan.</p>		<p>-Analisis data : analisis deskriptif, analisis verifikatif dengan menggunakan <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>.</p>
3.	Fitri Nuraini (2017)	<p>(1) Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi dasar, (2) kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi dasar, (3) motivasi tidak memoderasi pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi dasar.</p>	<p>-Variabel independen : Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual</p> <p>-Variabel dependen : Tingkat Pemahaman Akuntansi</p> <p>-Metode penelitian : Kuantitatif</p>	<p>-Variabel Moderating : Motivasi</p> <p>Teknik Sampel : <i>convenience sampling</i></p> <p>-Metode Analisis Data : Analisis <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>.</p>

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2017)	Kecerdasan emosional berpengaruh positif padatingkat pemahaman akuntansi dengan nilai signifikan, sedangkan perilaku belajar memoderasi pengaruh kecerdasan emosional pada tingkat pemahaman akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen : Kecerdasan Emosional - Variabel dependen : Tingkat Pemahaman Akuntansi - Teknik pengambilan sampel : <i>purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik analisis data : Analisis regresi linear moderat - Hanya memakai satu variabel independen
5.	Muhammad Rizal Satria (2017)	Variabel kecerdasan emosional memberikan kontribusi sedikit terhadap pemahaman akuntansi, sedangkan pengaruh tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen : Kecerdasan Emosional - Variabel dependen : Tingkat Pemahaman Akuntansi - Metode penelitian : Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode pengambilan sampel : <i>nonprobability sampling</i> - Waktu penelitian : tahun 2017
6.	Luhgiatno (2018)	Kecerdasan emosional secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan spiritual secara parsial memberikan pengaruh positif dan nilai signifikan terhadap pemahaman akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen : Kecerdasan Emosional - Variabel dependen : Tingkat Pemahaman Akuntansi - Metode pengambilan sampel : metode <i>purposive sampling</i> - Metode penelitian : Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> -Metode analisis data : <i>Moderated Regresion Analysis (MRA)</i> - Waktu penelitian : Tahun 2018

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7.	Ana Merdekawaty (2019)	Kemandirian belajar dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap pemahaman akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen : Kemandirian belajar dan efikasi diri - Variabel dependen : Tingkat pemahaman akuntansi - Metode penelitian : Kuantitatif - Teknik pengukuran data : Analisis regresi linear berganda 	<ul style="list-style-type: none"> - Responden : siswa - Objek penelitian : siswa SMAN 1 Moyo Utara - Waktu penelitian : Tahun 2019
8.	Dwi Putri Handayani (2019)	Variabel kecerdasan emosional, dan kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan variabel minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman Akuntansi. Hal ini dapat diprediksikan bahwa maka semakin tinggi minat belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula pemahaman akuntansi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen : Kecerdasan emosional, kecerdasan emosional, dan minat belajar - Variabel dependen : Pemahaman Akuntansi - Metode pengambilan sampel : <i>Purposive sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian : Perguruan tinggi Swasta di Semarang - Waktu penelitian : Tahun 2019

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
9.	Ayu Marantika (2020)	(1) tidak ada hubungan positif antara kecerdasan intelektual dengan tingkat pemahaman akuntansi, (2) tidak ada hubungan positif antara minat belajar dengan tingkat pemahaman akuntansi	- Variabel independen : Kecerdasan intelektual dan minat belajar - variabel dependen : pemahaman akuntansi - Metode penelitian : Metode kuantitatif	-Jenis Penelitian : Deskriptif korelasional -Variabel independen: Kepercayaan Diri - Objek penelitian : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta - Waktu penelitian : Bulan Februari-Maret 2020
10.	Firman Manne, dkk (2020)	Variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan kepada tingkat pemahaman akuntansi, sehingga proses belajar yang serasi dengan misi pendidikan berdampak pada perilaku belajar yang tepat.	- Variabel independen : Kecerdasan Emosional - Variabel dependen : Pemahaman Akuntansi - Metode analisis data : Analisis regresi linear berganda	- Variabel independen: Perilaku belajar - Objek penelitian : Universitas Bosowa Makassar - Waktu penelitian : Tahun 2020
11.	Karmita Syahbanda, dkk. (2021)	Penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, minat belajar dan perilaku belajar berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan secara parsial, hanya variable kecerdasan intelektual yang tidak berpengaruh terhadap	- Variabel independen : Kecerdasan intelektual, dan minat belajar - Variabel dependen : Tingkat pemahaman Akuntansi - Metode penelitian : Kuantitatif	- Variabel dependen : Perilaku Belajar - Objek penelitian : Universitas NUKU - Waktu penelitian : 2021 - Teknik pengumpulan sampel : <i>Nonprobability Sampling</i>

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		tingkat pemahaman akuntansi dan minat belajar dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, minat belajar dan perilaku belajar		
12.	Muhammad Fadel Ardiansyah (2021)920	Perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi, minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi, Perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan intelektual.	- Variabel independen : Minat Belajar - Variabel dependen : Tingkat pemahaman akuntansi - Metode penelitian : Kuantitatif	- Objek penelitian : Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur - Metode pengumpulan sampel : simple random sampling - Variabel intervening : Kecerdasan intelektual
13.	Melinda Anggreyni (2021)	Secara parsial Kecerdasan Spiritual dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi, tetapi hasil variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan perilaku belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap	- Variabel independen : Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar - Variabel dependen: Pemahaman Akuntansi	-Waktu penelitian : Tahun 2020 - Variabel independen : Kemandirian belajar dan efikasi diri

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		tingkat pemahaman akuntansi. Tetapi secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.	- Metode pengumpulan sampel : Purposive sampling	
14.	Sri Langgeng Ratnasari , dkk (2022)	Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan spiritual berengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi	- Variabel independen : Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) - Jenis penelitian : Kuantitatif -Teknik Analisi Data : Analisis Regresi Linear berganda	-Teknik pengumpulan data : Metode Sensus

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya seperti variabel independen yang digunakan, pada penelitian ini terdapat enam variabel independen yang di teliti yaitu Kecerdasan Intelektual

(X1), Kecerdasan Emosional (X2), Kecerdasan Spiritual (X3), Minat Belajar (X4), Kemandirian Belajar (X5), dan Efikasi Diri (X6). Periode yang digunakan penelitian, yaitu pada tahun 2023 dan responden penelitian yang diambil pada penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan program studi akuntansi di Kabupaten Jember.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Definisi Akuntansi Keperilakuan

Istilah ilmu keperilakuan menurut Lubis (2010) merupakan suatu penemuan yang reatif baru, konsep tersebut sangat luas sehingga lingkup dan isinya lebih baik digambarkan lebih awal. Ilmu keperilakuan mencakup bidang riset apapun yang mempelajari, baik melalui metode eksperimentasi maupun observasi, perilaku manusia dalam lingkungan fisik maupun sosial. Akuntansi keperilakuan didefinisikan subdisiplin ilmu akuntansi yang melibatkan aspek-aspek keperilakuan manusia terkait dengan proses pengambilan keputusan ekonomi (Lubis, 2010). Akuntansi keperilakuan (*Behavior Accounting*) merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia atau kehidupan sosial dengan sistem akuntansi. Akuntansi keperilakuan adalah suatu ilmu yang berkenaan dengan perilaku akuntan dan non akuntan yang berhubungan dengan fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan.

Akuntansi keperilakuan dapat menjadi suatu terobosan yang baik dalam pengukuran bisnis dan informasi, yang memungkinkan para jajaran suatu perusahaan dapat menyusun rencana strategis untuk

mengoptimalkan kinerja perusahaan. Namun, disisi lain akuntansi keperilakuan tidak sama dengan akuntansi tradisional yang hanya mengumpulkan dan melaporkan data keuangan, akuntansi keperilakuan menggunakan metodologi ilmu pengetahuan perilaku untuk melengkapi gambaran informasi dengan mengukur dan melaporkan faktor manusia yang memengaruhi keputusan bisnis dan hasilnya.

2.2.2 Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempunyai aspek pengambilan aspek harus melibatkan perilaku individu sebagai sebuah pertimbangan. Dengan demikian, dimensi ilmu akuntansi keperilakuan berkaitan dengan perilaku manusia, desain, konstruksi serta penggunaan suatu sistem informasi akuntansi yang efisien. Dengan mempertimbangkan hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, akuntansi keperilakuan memiliki dimensi sosial dan budaya manusia dalam suatu organisasi.

Akuntansi keperilakuan memiliki ruang lingkup yang berkaitan dengan perilaku manusia antara lain:

1. Mengkaji mengenai tingkahdan perilaku manusia terhadap konstruksi, dan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada suatu perusahaan atau organisasi. Ruang lingkup akuntansi dapat melihat bagaimana gaya kepemimpinan mampu memengaruhi sifat pengendalian dan desain dalam suatu perusahaan atau organisasi.

2. Mengkaji pengaruh dari adanya sistem informasi akuntansi terhadap segala tindakan manusia seperti pengaruh sistem akuntansi terhadap kinerja, produktivitas, kerja sama, hingga pengambilan keputusan.

2.2.3 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Menurut Ajzen dan Fishbein (1991), sikap dan kepribadian seseorang berpengaruh terhadap perilaku tertentu hanya jika secara tidak langsung dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan erat dengan perilaku. Dalam Ajzen (1991) target perilaku yang diinginkan harus didefinisikan berdasarkan 4 (empat) elemen yaitu; Target, *Action*, *Context* dan *Time* (TACT). Target perilaku yang diinginkan memiliki prinsip kesesuaian, kekhususan maupun keadaan umum seperti dijelaskan berikut ini:

1. *Compatibility* (Kesesuaian)

Keempat elemen TACT dari perilaku tersebut dapat didefinisikan, namun sangat penting untuk diteliti atau diamati tentang prinsip keserasian/kesesuaian (*principle of compatibility*) dari seluruh variabel yang membangun teori perilaku terencana ini (sikap, norma subyektif, kontrol terhadap perilaku, dan maksud / tujuan) untuk didefinisikan juga kedalam empat elemen TACT. Selain itu, juga harus dinilai atau diperkirakan maksud dan tujuan dalam menjalankan perilaku tersebut.

2. *Specificity dan Generality* (Kekhususan dan keadaan umum)

Elemen TACT merupakan contoh yang cukup spesifik, tetapi tidak tertutup kemungkinan untuk meningkatkan ke arah kondisi yang lebih umum untuk masing-masing elemen dengan melakukan agregasi atau penyatuan. Melihat perilaku hanya dalam satu peristiwa / kesempatan biasanya terlalu terbatas untuk menjadi nilai praktis yang lebih. Dengan cara yang sama, dalam beberapa kasus, konteks yang lebih spesifik mungkin tidak menarik. Elemen konteks yang lebih umum dapat dimuat dengan merekam seberapa sering perilaku tersebut dilakukan pada semua konteks yang relevan. Argumen serupa juga dapat dilontarkan untuk elemen tindakan (*Action*). Namun demikian, harus digambarkan secara eksplisit perilaku yang dimaksud kepada para responden. Elemen TACT mendefinisikan perilaku dalam tingkat yang teoritis, responden mendefinisikan perilaku dalam konsep laten (tidak langsung). Sekali dapat didefinisikan, indikator nyata dari perilaku tersebut diperoleh baik dari observasi langsung maupun melalui laporan pribadi. Sikap, norma subyektif, kontrol terhadap perilaku (*perceived behavioral control*) dan maksud / tujuan (*intention*) biasanya ditentukan secara langsung berdasarkan prosedur standar penghitungan (*standard scaling procedures*). Ketika melakukan penghitungan, indikator / ukuran yang digunakan harus sesuai dengan perilaku dalam elemen tindakan, target, tindakan, konteks, dan waktu (TACT).

2.2.4 Teori Kecerdasan

Kecerdasan berasal dari kata cerdas atau cerdik. Kecerdasan merupakan kesempurnaan perkembangan akal manusia, kecerdasan meliputi hal seseorang dalam memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini permasalahan yang menuntut kemampuan fikiran (Daryanto, 2006). Secara kuantitatif, kecerdasan adalah proses belajar untuk memecahkan masalah yang dapat diukur dengan tes inteligensi, sedangkan secara kualitatif kecerdasan merupakan suatu cara berpikir dalam membentuk konstruk bagaimana menghubungkan dan mengelola informasi dari luar yang disesuaikan dengan dirinya. Berdasarkan pengertian kecerdasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan fikiran serta dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif.

Macam-macam kecerdasan menurut para ahli psikologi di dunia menyimpulkan terkait dengan pemetaan kecerdasan (*quotient mapping*) seseorang, dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Ketiga kecerdasan ini merupakan kecerdasan personal yang melekat pada pribadi seseorang.

2.2.5 Kecerdasan Intelektual (IQ)

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan potensial seseorang untuk mempelajari sesuatu dengan menggunakan alat-alat berfikir. Kecerdasan ini dapat diukur dengan kekuatan verbal dan logika seseorang

(Azzet, 2010). Kecerdasan intelektual dikenal dengan kecerdasan rasional karena terdapat potensi rasio dalam memecahkan masalah. Pengujian tes kecerdasan ini dapat dilakukan dengan melakukan tes atau ujian daya ingat, daya nalar, penguasaan kosa kata, ketepatan menghitung, dan mudah atau tidaknya dalam menganalisis data. Dengan dilakukannya pengujian maka dapat dilihat tingkat kecerdasan intelektual seseorang.

Menurut Saputra (2018) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berkaitan dengan kemampuan memecahkan sebuah masalah dan pengambilan keputusan. Maka dari itu dengan kecerdasan intelektual yang baik memungkinkan seorang mahasiswa tersebut dapat lebih memahami materi pembelajaran secara baik dan benar.

2.2.6 Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional (EQ) merupakan suatu kemampuan untuk mengikuti suatu emosi dan menjadikannya sebagai sumber informasi penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain (Iskandar, 2009). Kecerdasan emosional (EQ) merupakan bagian yang lebih dalam dari bagian otak *neo-cortex* yaitu terdapat pada lapisan *limbic* system (lapisan tengah). Pada otak tengah ini terdapat pengendalian emosi dan perasaan seseorang (Agustian, 2001).

Kecerdasan emosional memiliki peran lebih dari 80% dalam mencapai kesuksesan hidup, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan profesional, untuk menjadi seorang lulusan yang berkualitas, diperlukan waktu yang panjang dan usaha yang keras serta dukungan dari

pihak lain yang akan memengaruhi pengalaman hidup lulusan tersebut. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat pemahaman dalam suatu materi (Ayu Marantika, 2020).

2.2.7 Kecerdasan Spiritual

Spiritual tidak harus dikaitkan dengan kedekatan seseorang dengan aspek ketuhanan, sebab seorang humanis atau *atheis* pun dapat memiliki spiritualitas tinggi. Kecerdasan spiritual lebih berkaitan dengan pencerahan jiwa. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi mampu memaknai hidup dengan memberi makna positif pada setiap peristiwa, masalah, bahkan penderitaan yang dialami. Dengan memberi makna yang positif akan mampu membangkitkan jiwa dan melakukan perbuatan dan tindakan yang positif. Menurut Ginanjar (2009) kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberikan makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan serta menyinergikan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual lebih berkaitan dengan pencerahan jiwa. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi mampu memaknai hidup dengan memberi makna positif pada setiap peristiwa, masalah, bahkan penderitaan yang dialaminya. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan seseorang dapat menyadari dan menentukan makna, nilai,

moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar, karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan.

2.2.8 Belajar

Belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari suatu pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotor (Djamarah, 2011). Peneliti lain berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk potensi, keterampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses yang mengakibatkan perubahan perilaku (Khadijah, 2014).

Menurut Gredler (2011) belajar atau *learning* adalah proses multisegi yang biasanya dianggap sesuatu yang biasa saja oleh individu sampai mereka mengalami kesulitan saat menghadapi tugas yang kompleks. Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan pengertian belajar yaitu suatu perubahan dalam diri seseorang yang berupa pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungannya.

2.2.9 Minat Belajar

Minat merupakan suatu rasa dan suatu ketertarikan seseorang pada suatu hal atau kegiatan, tanpa adanya keterpaksaan dan timbul secara spontan, dikarenakan adanya partisipasi, pengetahuan, dan kebiasaan. Minat juga dapat didefinisikan suatu perasaan senang dan tertarik yang dapat dihubungkan dengan kebutuhan dan keinginan sendiri (Fanikmah,

2016). Pendapat lain memberikan rumusan *interest is persisting to pay attention to and enjoy some activity or content* yang berarti minat adalah suatu kecenderungan yang bersifat permanen untuk memperhatikan dan mengulang kembali beberapa kegiatan atau aktivitas tersebut (Slameto, 2010). Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Maka berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat mempunyai pengaruh besar terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat seseorang, maka proses belajar tidak akan sampai dengan baik.

Dari beberapa pengertian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar adalah suatu ketertarikan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas dan mendorong untuk terus mempelajari dan menekuni kegiatan tersebut.

2.2.10 Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan proses aktif dan konstruktif mahasiswa dalam menentukan tujuan dalam proses-proses belajarnya dan berusaha untuk memonitor, meregulasi, dan mengontrol kognisi, motivasi, dan perilaku, yang kemudian semuanya diarahkan dan didorong oleh tujuan dan mengutamakan konteks lingkungan (Adicondro dan

Purnamasari , 2011). Dampak buruk yang dapat terjadi ketika rendahnya kemandirian belajar yaitu berdampak pada prestasi belajar yang menurun, berkurangnya rasa tanggungjawab dan memiliki sifat ketergantungan terhadap orang lain dalam bertindak (Lestari, 2015).

2.2.11 Efikasi Diri

Menurut Bandura efikasi diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan (Baron & Byrne, 2004). Bandura juga menambahkan bahwa Efikasi diri merupakan hasil dari proses kognitif yang terjadi pada diri individu. Efikasi diri didefinisikan kemampuan yang kita yakini mengenai kemampuan seseorang dalam mencapai sesuatu atau mengerjakan tugas. Hal ini juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Adicondro (2011) apabila individu mempunyai efikasi diri yang tinggi maka akan terdapat suatu keyakinan mengenai kemampuannya menyelesaikan suatu tugas dalam belajar yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar tertentu dalam berbagai bentuk dan tingkat kesulitan. Dan sebaliknya jika individu memiliki efikasi diri yang rendah maka mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan tugas. Efikasi diri diartikan sebagai keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas, seseorang yang memiliki efikasi diri yang mempunyai kepercayaan diri untuk dapat menyelesaikan tugas yang dimiliki.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan diri seseorang bahwa dirinya

mampu menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan kemampuan dan tujuan yang telah ditentukan. Individu yang memiliki efikasi diri, dapat diyakini bahwa memiliki sifat dan sikap yakin terhadap kemampuannya.

2.2.12 Pemahaman Akuntansi

Kemampuan dalam pengetahuan ilmu akuntansi dapat dipandang dari dua aspek yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi. Paham dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki arti pandai atau mengerti dengan benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang pemahaman akuntansi yaitu orang yang pandai dan mengerti dengan benar ilmu akuntansi.

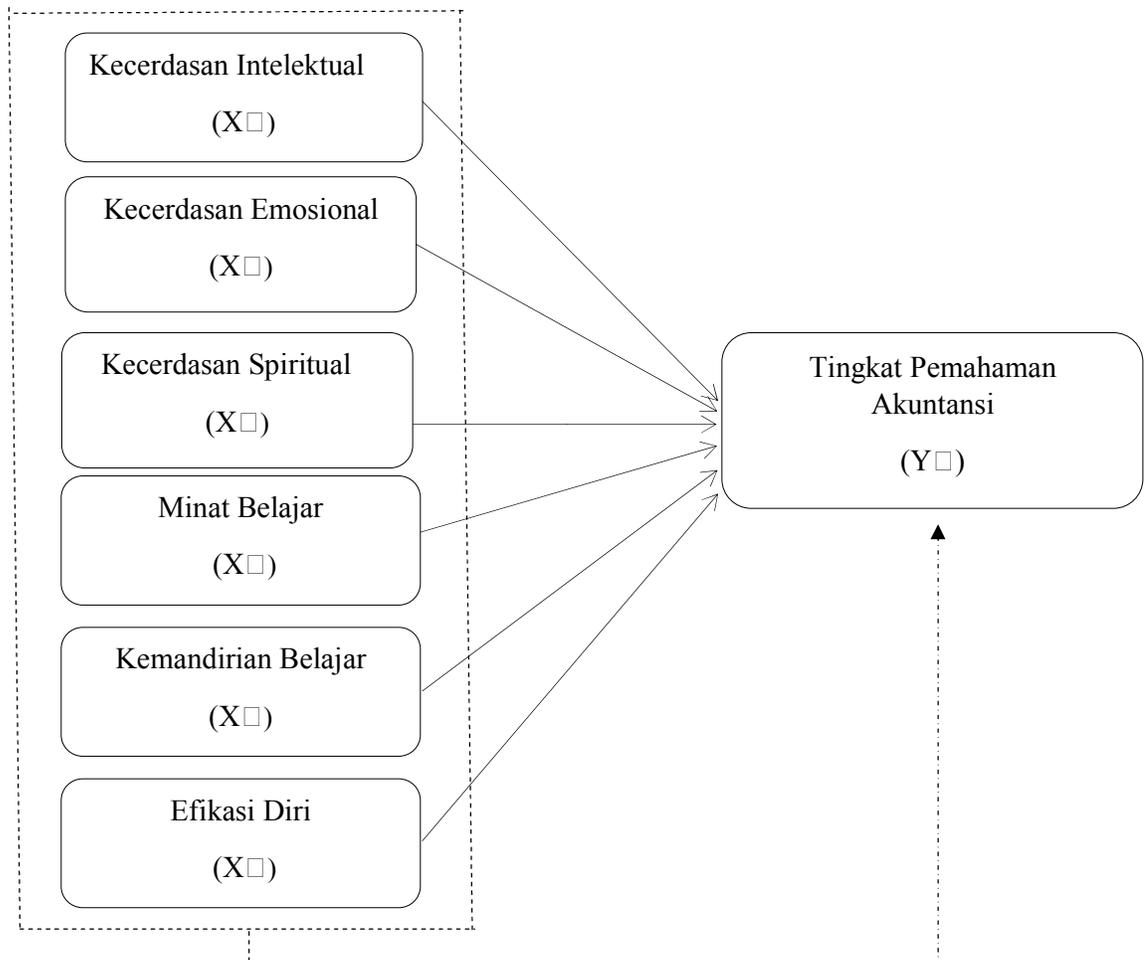
Menurut Liviawati (2013) pemahaman merupakan pengetahuan individu yang dilakukan dengan informasi, didapat dari apa yang diingat dan dipelajari. Ketika seseorang paham akan suatu pernyataan yang biasanya seseorang sudah menyimpan informasi secara batiniah, siap apabila mendapatkannya kembali, mampu menjelaskan pernyataan secara benar dan menginterpretasikan kembali secara benar.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri terhadap

Tingkat Pemahaman Akuntansi. Penelitian ini untuk menganalisis adanya pengaruh dan keterkaitan antara Kecerdasan Intelektual dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kecerdasan Emosional dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kecerdasan Spiritual dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi, Minat Belajar dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kemandirian Belajar dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi, dan Efikasi Diri dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi. Berdasarkan pernyataan di atas, maka gambaran kerangka konseptual sebagai bahan acuan dan perumusan hipotesis sebagai berikut.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

- > : Berpengaruh secara parsial
 -----> : Berpengaruh secara simultan

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiono (2009) hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban yang bersifat sementara yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual yang digambarkan, maka dalam penelitian ini menarik hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Menurut penelitian Muhammad Fadel Ardiansyah (2021) Kecerdasan intelektual merupakan hal yang penting dalam memahami akuntansi. Mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi harus memiliki kecerdasan intelektual yang baik maka akan memiliki pemahaman akuntansi yang baik pula. Hasil penelitian ini sependapat dengan pernyataan di atas bahwa kecerdasan intelektual (Y) berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Z). Selanjutnya, Fitri Nuraini (2017) dengan judul penelitian “Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sehingga dirumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

H1.1 : Kecerdasan Intelektual secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Menurut Firman Menne, dkk. (2020) menemukan hasil analisis data menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki berpengaruh secara signifikan. Maka hal ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sependapat dengan peneliti lain yaitu Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional

berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan perilaku belajar memoderasi pengaruh emosional kecerdasan pada tingkat pemahaman akuntansi. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1.2: Kecerdasan Emosional secara parsial berpengaruh Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Menurut Luhglatno (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Selanjutnya peneliti Sri Langgeng Ratnasari, dkk (2022), Hasil penelitian ini sebagai berikut: Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan spritual berengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1.3 : Kecerdasan Spiritual berpengaruh secara parsial Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

4. Pengaruh Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Menurut Karmita Syahbanda, dkk. (2021) menemukan hasil penelitian minat belajar (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Z) dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 2,376 dengan tingkat signifikan (*p-value*) kurang dari 5%. Kemudian sependapat dengan peneliti lain yaitu Muhammad Fadel Ardiansyah (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H1.4: Minat Belajar berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

5. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Menurut Yonathan Rino Yudhantara (2015), dengan hasil penelitian menemukan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh positif signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa akuntansi FEB UKSW. Kemandirian Belajar juga berpengaruh positif signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa akuntansi FEB. Sependapat dengan Ana Merdekawaty (2019) menemukan hasil dalam penelitiannya bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi siswa SMAN 1 Moyo Hulu. Kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada bantuan orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik

dengan kesadarannya sendiri serta siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Maka, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1.5: Kemandirian Belajar berpengaruh secara parsial Terhadap Tingkat pemahaman akuntansi

6. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Menurut Djamarah (2011) faktor yang memengaruhi prestasi belajar dikelompokkan menjadi dua yakni pertama, faktor internal yang meliputi faktor fisiologi (kondisi fisiologi dan kondisi panca indra), sedangkan pada faktor psikologi (minat, efikasi diri, motivasi, kemandirian belajar, bakat dan kemampuan kognitif); kemudian yang kedua, faktor eksternal meliputi faktor lingkungan (alam, sosial budaya) dan faktor instrumental. Menurut Mohammad Taufiq (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Melalui Minat Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pengetahuan awal akuntansi dan efikasi diri terhadap minat belajar, dan pengaruh minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sependapat dengan Ana Merdekawaty (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pengetahuan awal akuntansi dan efikasi diri terhadap minat belajar, dan pengaruh minat belajar terhadap tingkat pemahaman hasil penelitian variabel kemandirian belajar dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap pemahaman akuntansi siswa, dan

variabel efikasi diri berpengaruh paling dominan terhadap pemahaman akuntansi siswa pada materi akuntansi perdagangan. perusahaan. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1.6 : Efikasi diri Secara parsial Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

7. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Penelitian Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar yang dilakukan oleh Melinda Anggreyni (2021) dengan judul penelitiannya “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Perilaku Belajar dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. Menemukan hasil bahwa secara parsial Kecerdasan Spiritual dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi, sedangkan hasil variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan perilaku belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Tetapi secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Selanjutnya penelitian kemandirian belajar dan efikasi diri yang dilakukan oleh Ana Merdekawaty (2019) menyatakan hasil kemandirian belajar dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap pemahaman akuntansi siswa. Dalam uraian diatas maka dapat ditarik hipotesis, sebagai berikut :

H2 : Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember yang memiliki jurusan S1 Akuntansi, yang dalam kurikulum pembelajarannya terdapat mata kuliah Pengantar akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Akuntansi Manajemen, Auditing 1, Auditing 2, dan Teori Akuntansi, yaitu pada Perguruan Tinggi Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Jember.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016) populasi merupakan sekelompok orang, peristiwa atau apapun yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Jember. Perhitungan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *slovin*. Penerapan rumus *slovin* dalam penelitian ini sebab dalam penarikan sampel jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah

sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan yang sederhana.

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi
1.	Institut Teknologi dan Sains Mandala	74
2.	Universitas Jember	175
Total Populasi		249

Sumber data: 1. Bagian Akademik ITS Mandala

2. Kaprodi Universitas Jember

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang di teliti (Sugiono, 2019). Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2014) Teknik *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak, tanpa perencanaan terlebih dahulu. Penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus *Slovin*.

Berikut rumus slovin untuk menentukan sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (0,1)

Adapun ketentuan dalam rumus slovin sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Dari rumus diatas, maka perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{249}{1 + (249 \times (0,1^2))}$$

$$= 71$$

Tabel 3. 2

Hasil Perhitungan Sampel

No.	Perguruan Tinggi	Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Institut Teknologi dan Sains Mandala	74	$74/249 \times 71$	21
2.	Universitas Jember	175	$175/249 \times 71$	50
Jumlah		249		71

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berbentuk tanggapan responden. Data primer tersebut didapatkan melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dimana peneliti dapat mengetahui dengan pasti variabel yang diukur (Sugiyono, 2019). Kuesioner dipilih sebagai metode pengumpulan data yang dianggap paling tepat untuk diterapkan, metode ini untuk mengetahui tanggungjawab responden dalam membaca dan menjawab pertanyaan yang disebar.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu :

3.4.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sujarweni (2015) variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

X₁: Kecerdasan Intelektual

X₂ : Kecerdasan Emosional

X₃ : Kecerdasan Spiritual

X₄ : Minat Belajar

X₅ : Kemandirian Belajar

X₆ :Efikasi Diri

3.4.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas (Sujarweni, 2015).

Variabel dependen terikat dalam penelitian ini yaitu:

Y : Tingkat Pemahaman Akuntansi

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan definisi operasional variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, minat belajar, kemandirian belajar, dan efikasi diri. Adapun variabel dependen (variabel terikat) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat pemahaman akuntansi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel definisi operasional variabel penelitian di bawah ini.

Tabel 3. 3

Definisi operasional Variabel penelitian

No.	Nama variabel dan sumber	Definisi operasional variable	Dimensi	Indikator
1.	Kecerdasan Intelektual R. Endah dan Marhalinda (2017)	Kecerdasan intelektual (IQ) adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat berfikir yang sesuai dengan tujuan	Kecerdasan Angka	Mampu menghitung dengan cepat dan tepat
			Pemahaman Verbal	Mampu memahami apa yang dibaca dan didengar
			Penalaran induktif	Mampu menganalisa urutan logis masalah dan memecahkan masalah
			Penalaran deduktif	Mampu menggunakan logika dan menilai implikasi dari suatu argument
			Daya ingat	Mampu mengenang atau mengingat kejadian dimasa lalu
2.	Kecerdasan Emosional R. Endah dan Marhalinda (2017)	Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan seseorang mengendalikan emosi dalam melakukan aktivitas mental berfikir, menalar, dan memecahkan masalah	<i>Self Awareness</i>	Mampu mengetahui perasaan dalam dirinya dan efeknya terhadap diri sendiri
				Memiliki kepercayaan diri yang tinggi
			<i>Self Management</i>	Dapat mengendalikan emosidiri sendiri

No.	Nama variabel dan sumber	Definisi operasional variable	Dimensi	Indikator
			<i>Motivation</i>	Mampu bertahan menghadapi kegagalan
				Mampu bertindak secara efektif
			<i>Social Awareness (Empati)</i>	Mampu memahami perspektif orang lain
				Peka terhadap keadaan sekitar
			<i>Relationship Managemen</i>	Mampu <i>manage</i> emosi ketika berhubungan dengan orang lain
				Mampu bekerja sama dalam tim
3.	Kecerdasan Spiritual R. Endah dan Marhalinda (2017)	Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan masalah makna dan nilai yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas	Jujur	Mampu berkata sesuai dengan kebenaran
				Konsisten dalam bertindak
			Keterbukaan	Mampu bersikap adil
				Selalu berpartisipasi di jalan yang baik
			Spiritual non dogmatis	Dapat bersikap fleksibel
				Memiliki kesadaran

No.	Nama variabel dan sumber	Definisi operasional variable	Dimensi	Indikator
				yang tinggi
4.	Minat belajar	Minat belajar yaitu, kesadaran mahasiswa akan tanggungjawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan disiplin diri agar mampu mencapai target yang diinginkan dalam memahami suatu materi	Perasaan senang Ketertarikan Perhatian saat belajar Keterlibatan	Kesukaan terhadap materi-materi Akuntansi Mengulang dan mengerjakan tugas Akuntansi Fokus saat pelajaran di kelas Keterlibatan pelajaran Akuntansi di Kelas

No.	Nama variabel dan sumber	Definisi operasional variable	Dimensi	Indikator
5.	Kemandirian Belajar Anis Saputri, dkk (2020)	Kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada bantuan orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar	1. Inisiatif 2. Mempunyai tujuan 3. Memiliki kemauan yang kuat 4. Mampu memecahkan masalah 5. Memiliki sikap tanggung jawab 6. Memiliki sikap percaya diri	1. Memiliki inisiatif dalam mengerjakan tugas 2. Paham akan tujuan tugas yang dikerjakan 3. Gigih dalam hal belajar 4. Mempunyai sikap teliti dalam menyelesaikan tugas 5. Bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan 6. Percaya diri atas jawaban yang sudah dikerjakan
6.	Efikasi Diri Greta Mahawati (2021)	Efikasi Diri yaitu ekspektasi spesifik yang kita yakini tentang kemampuan kita dalam mencapai sesuatu atau mengerjakan tugas	1. <i>Magnitude</i> 2. <i>Strength</i> 3. <i>Generality</i>	1. Keyakinan akan kemampuan 2. Optimis 3. Obyektif 4. Bertanggung jawab 5. Rasional dan Realistis

No.	Nama variabel dan sumber	Definisi operasional variable	Dimensi	Indikator
7.	Tingkat pemahaman akuntansi (Y) Mahmudi (2010)	Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (<i>body of knowledge</i>) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan.	Pemahaman terhadap Mata Kuliah, 1.Pengantar Akuntansi 1 2.Pengantar Akuntansi 2 3.Akuntansi Keuangan Menengah 1 4.Akuntansi Keuangan Menengah 2 5.Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 6.Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 7.Akuntansi Manajemen 8. Auditing 1 9. Auditing 2 10.Teori Akuntansi	Nilai Mata Kuliah : 1.Pengantar Akuntansi 1 2.Pengantar Akuntansi 2 3.Akuntansi Keuangan Menengah 1 4.Akuntansi Keuangan Menengah 2 5.Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 6.Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 7.Akuntansi Manajemen 8. Auditing 1 9. Auditing 2 10.Teori Akuntansi

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, meliputi :

3.6.1 Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari suatu objek yang diteliti, teknik ini untuk mendapatkan informasi atau data dari *interviewer* atau responden (Soewadji, 2012). Penelitian ini melakukan metode wawancara kepada pihak akademik Perguruan Tinggi Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Jember. Wawancara dilakukan untuk mengetahui jumlah mahasiswa aktif pada kedua perguruan tinggi, sehingga peneliti mampu mengetahui jumlah populasi penelitian.

3.6.2 Kuesioner

Kuesioner atau angket yaitu suatu daftar pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden. Pengukuran data pada penelitian ini menggunakan *likert-scale questioner* yaitu skala pengukuran yang dijabarkan dalam beberapa pertanyaan. Pada penelitian ini skor untuk setiap jawaban dari pernyataan responden adalah menggunakan skala Likert 5 point. Menurut Sugiyono (2010) dengan skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban

responden diberi nilai dengan bobot nilai antara 1 sampai 5 sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut.

Tabel 3. 4

Skor Instrumen Penelitian Variabel

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3. 5

Skor Instrumen Penelitian Variabel dependen

Nilai Mata Kuliah	Keterangan	Jawaban	Bobot Nilai
A s/d A-	Sangat Baik	Sangat Setuju	5
B- s/d B+	Baik	Setuju	4
C- s/d C+	Cukup	Netral	3
D	Kurang	Tidak Setuju	2
E	Sangat Kurang	Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis data, yaitu sebagai berikut :

3.7.1 Uji Kualitas Data

3.7.1.1 Uji Validitas

Validitas yaitu persoalan yang berhubungan dengan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur sudah mengukur apa yang seharusnya

diukur. Alat uji yang digunakan penelitian ini adalah *pearson correlation*, dengan melihat nilai *r* table dan *r* hitung (Jusuf Soewadji,2021). Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas instrumen menggunakan angka *pearson correlation* yang diperoleh dari hasil pengolahan data dengan aplikasi *Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows*. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a) Jika nilai *r*-hitung $>$ *r*-tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid)
- b) Jika nilai *r*-hitung $<$ *r*-tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid)

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau *consistency* adalah tingkat kemampuan suatu alat atau instrument penelitian dalam hal pengumpulan data atau

informasi secara tetap atau konsisten (Jusuf Soewadji, 2021). Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25. Ketentuan pada uji reliabilitas, yaitu apabila koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pernyataan atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pernyataan dinyatakan tidak andal atau tidak reliable.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnow Test*, apabila angka signifikan $0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila angka kurang $0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian apakah ditemukan korelasi antar variabel independen, untuk mengetahui maka

diperlukan analisis korelasi antar variabel independen yang diteliti (Ghazali, 2013). Tujuan Uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Pada uji multikolinearitas digunakan besaran, yaitu VIF (*Variance Inflation Factor*) atau faktor inflasi ragam. Dengan kriteria jika $VIF > 10$ atau jika tolerance value < 0.1 maka terjadi multikolinearitas. Namun, apabila nilai $VIF < 10$ atau jika tolerance value > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi tidak kesamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Sunyanto, 2016). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat atau dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada

grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi $- Y$ sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dengan dasar analisis sebagai berikut: a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis ini merupakan alat untuk mengukur pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghazali, 2013). Persamaan regresi linear dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Tingkat Pemahaman Akuntansi

X₁ = Kecerdasan Intelektual

X₂ = Kecerdasan Emosional

X₃ = Kecerdasan Spiritual

X₄ = Minat Belajar

X₅ = Kemandirian Belajar

X₆ = Efikasi Diri

b₁b₂b₃b₄b₅ = Koefisien regresi variabel independen

e = Error

3.7.4 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Menurut Sugiyono (2019) uji parsial dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Adapun langkah dalam melakukan uji t yaitu:

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

H1 : Berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variable $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ dengan Y.

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05
3. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan sistem SPSS (*Statistical Program for Social Science*)

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F merupakan pengujian untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis

ditolak secara simultan, namun apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima secara simultan (Ghazali, 2013).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (uji R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* (uji kecocokan) dari model regresi. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu. Semakin kecil nilai R^2 (mendekati 0), maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 yang dihasilkan mendekati 1, maka hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program studi Akuntansi tingkat akhir yang masih aktif, karena mahasiswa angkatan tersebut sudah mengalami proses pembelajaran yang maksimal. Sudah menempuh mata kuliah Pengantar akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Akuntansi Manajemen, Auditing 1, Auditing 2, dan Teori Akuntansi.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Penyajian data karakteristik responden berdasarkan Asal Perguruan Tinggi dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1
Asal Perguruan Tinggi Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	ITS Mandala	21	28%
2	Universitas Jember	50	72%
TOTAL		71	100 %

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan asal perguruan tinggi mahasiswa dari ITS mandala sebanyak 20

mahasiswa atau sebesar 28% dan mahasiswa yang berasal dari Universitas Jember sebanyak 51 mahasiswa atau sebesar 72 %. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sampel penelitian ini jumlah mahasiswa Universitas Jember lebih dominan dibandingkan mahasiswa ITS Mandala.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penyajian data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	22	31%
2	Perempuan	49	69%
TOTAL		71	100 %

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 22 mahasiswa atau sebesar 31%, dan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 49 mahasiswa atau sebesar 69%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sampel penelitian ini jumlah mahasiswa berjenis kelamin perempuan lebih dominan dibandingkan dengan jumlah mahasiswa berjenis kelamin laki-laki.

4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Deskripsi Variabel Penelitian Kecerdasan Intelektual (X1)

Dalam rangka mengetahui mengenai kecerdasan intelektual mahasiswa akuntansi, maka digunakan 5 butir pertanyaan dan masing-masing jawaban

skornya antara 1 sampai dengan 5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden, dapat diketahui jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.3
Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kecerdasan Intelektual

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1.	Saya mempunyai kemampuan sangat mahirdalam berhitung	17	40	13	1	0	71
2.	Saya mempunyai kemampuan memahami ketika membaca, mendengar, menulis, dan berbicara dengan baik	22	38	10	1	1	71
3.	Saya mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk mencari dan menemukan jawaban dari tugas yang saya kerjakan	23	40	8	0	0	71
4.	Saya selalu berpikir secara analitis dan kritisdalam menyampaikan suatu pendapat saat belajar	24	35	12	0	0	71
5.	Saya mampu mengingat materi pembelajaran dimasa lalu dengan baik	15	32	19	5	0	71

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pernyataan paling banyak responden sangat setuju pada dua indikator dan setuju pada tiga indikator pernyataan tentang kecerdasan intelektual. Hal ini mengindikasikan bahwa kecerdasan intelektual sebagai mahasiswa akuntansi sudah cukup baik.

b. Deskripsi Variabel Penelitian Kecerdasan Emosional (X2)

Dalam rangka mengetahui mengenai kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi, maka digunakan 9 butir pertanyaan dan masing-masing jawaban skornya antara 1

sampai dengan 5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden, dapat diketahui jawaban sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kecerdasan Emosional (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1.	Saya tahu kelebihan dan kekurangan saya dalam memahami mata kuliah Akuntansi	22	37	11	1	0	71
2.	Saya mampu bersikap tenang ketika menjelaskan materi Akuntansi di hadapan teman-teman saya	18	30	20	2	1	71
3.	Saya mampu mengendalikan emosi ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi akuntansi di kelas	18	38	11	2	2	71
4.	Saya memiliki keinginan belajar kembali ketika saya gagal	32	36	3	0	0	71
5.	Saya selalu memikirkan kembali ketika saya ingin mencontek saat ujian	23	36	10	2	0	71
6.	Saya selalu menghargai teman saya ketika ada perbedaan pendapat di kelas	35	28	7	1	0	71
7.	Saya selalu membantu teman saya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas Akuntansi	22	36	12	1	0	71
8.	Saya mampu mengontrol emosi ketika saya kesulitan dalam mencari jawaban atas tugas yang saya kerjakan	24	36	9	1	0	71
9.	Saya mampu bekerja sama dengan suatu kelompok pada saat di kelas dengan baik	30	36	5	0	0	71

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pernyataan paling banyak responden sangat setuju pada dua indikator dan setuju pada indikator tujuh pernyataan tentang kecerdasan emosional. Hal ini mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional sebagai mahasiswa akuntansi sudah cukup baik.

c. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kecerdasan Spiritual (X3)

Dalam rangka mengetahui mengenai kecerdasan spiritual mahasiswa akuntansi, maka digunakan 7 butir pertanyaan dan masing-masing jawaban skornya antara 1 sampai dengan 5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden, dapat diketahui jawaban sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kecerdasan Spiritual (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1.	Saya merasa gelisah ketika saya tidak jujur dalam mengerjakan ujian Akuntansi di kelas	28	34	7	1	1	71
2.	Sayakinterhadapkemampuanpemahamanakuntansi sayasendiri,sehinggatidakmudahterpengaruhdenganjawabandaritemansaya	15	42	12	2	0	71
3.	Saya tidak membeda-bedakan teman saya pada saat belajar di kelas	36	31	4	0	0	71
4.	Sayasenangketikabelajarbersamadenganteman-teman yang lain	38	27	6	0	0	71
5.	Saya mampu beradaptasi dengan baik di kelas meskipun dengan tingkat pemahaman, dan pendapat yang berbeda-beda	33	31	7	0	0	71
6.	Saya menyadari ketika nilai IPK rendah, dikarenakan saya kurang belajar	28	36	6	1	0	71
7.	Saya senang belajar, supaya saya lulus dengan nilai yang membanggakan	26	36	8	1	0	71

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pernyataan paling banyak responden sangat setuju pada dua indikator dan setuju pada lima

indikatorpernyataan tentang kecerdasan emosional. Hal ini mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional sebagai mahasiswa akuntansi sudah cukup baik.

d. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Minat Belajar (X4)

Dalam rangka mengetahui mengenai minat belajar mahasiswa akuntansi, maka digunakan 5 butir pertanyaan dan masing-masing jawaban skornya antara 1 sampai dengan 5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden, dapat diketahui jawaban sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Minat Belajar (X4)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1.	Saya kuliah akuntansi karena senang ketika belajar materi akuntansi	23	31	13	4	0	71
2.	Saya gemar membaca dan praktik akuntansi	18	34	15	4	0	71
3.	Saya suka mengerjakan soal Akuntansi tanpa disuruh oleh orang lain	17	28	18	6	1	71
4.	Saya mampu memperhatikan dengan baik ketika dosen menjelaskan	25	38	7	1	0	71
5.	Saya bersemangat untuk datang ke kampus saat ada mata kuliah dasar-dasar akuntansi	24	33	11	3	0	71

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa pernyataan paling banyak responden sangat setuju pada satu indikator dan setuju pada indikator empat pernyataan tentang minat belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa minat belajar sebagai mahasiswa akuntansi sudah cukup baik.

e. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kemandirian Belajar (X5)

Dalam rangka mengetahui mengenai kemandirian belajar mahasiswa akuntansi, maka digunakan 6 butir pertanyaan dan masing-masing jawaban skornya antara 1 sampai dengan 5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden, dapat diketahui jawaban sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kemandirian Belajar (X5)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1.	Saya tidak mengharapkan bantuan dosen atau orang lain, apabila masih mampu untuk menyelesaikan tugas dengan baik	17	33	13	5	3	71
2.	Saya mengerjakan tugas dengan tekun, agar saya lebih paham	22	39	9	1	0	71
3.	Saya terus mencoba dan berusaha dalam mengerjakan soal-soal akuntansi	21	43	5	2	0	71
4.	Saya berusaha mengerjakan soal-soal dengan cara lain, ketika mengalami kesusahan	24	37	10	0	0	71
5.	Saya bertanggung terhadap jawaban ulangan saya sendiri	29	39	3	0	0	71
6.	Saya percaya bahwa setiap jawaban yang saya tulis dalam setiap ulangan adalah benar	23	39	8	1	0	71

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa pernyataan paling banyak responden setuju pada enam indikator tentang kemandirian belajar. Hal ini mengindikasikan kemandirian belajar sebagai mahasiswa akuntansi sudah cukup baik.

f. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Efikasi Diri (X6)

Dalam rangka mengetahui mengenai efikasi diri mahasiswa akuntansi, maka digunakan 5 butir pertanyaan dan masing-masing jawaban skornya antara 1 sampai dengan 5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden, dapat diketahui jawaban sebagai berikut:

Tabel 4. 8

Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Efikasi diri (X6)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1.	Saya yakin atas kemampuan saya sendiri dalam mengerjakan tugas	26	40	5	0	0	71
2.	Saya yakin semakin sulit tugas yang diberikan akan memacu untuk belajar lebih tekun	26	34	11	0	0	71
3.	Saya yakin jika berusaha untuk tekun dalam belajar, maka saya mampu lulus dengan nilai IPK yang tinggi	31	37	3	0	0	71
4.	Saya selalu menumbuhkan rasa bertanggungjawab kepada diri sendiri dan orang lain atas keputusan yang saya ambil	24	37	9	1	0	71
5.	Saya yakin jika bersungguh-sungguh dalam belajar, maka saya mampu mengatasi masalah dalam memahami suatu materi	35	25	11	0	0	71

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa pernyataan paling banyak responden sangat setuju pada satu indikator dan setuju pada indikator lima pernyataan tentang efikasi diri. Hal ini mengindikasikan bahwa efikasi diri sebagai mahasiswa akuntansi sudah cukup baik.

g. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pemahaman Akuntansi (Y)

Dalam rangka mengetahui mengenai efikasi diri mahasiswa akuntansi, maka digunakan 10 butir pertanyaan dan masing-masing jawaban skornya antara 1 sampai dengan 5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden, dapat diketahui jawaban sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1.	Pengantar Akuntansi 1	26	28	15	2	0	71
2.	Pengantar Akuntansi 2	25	33	12	1	0	71
3.	Akuntansi Keuangan Menengah 1	25	30	15	1	0	71
4.	Akuntansi Keuangan Menengah 2	21	32	15	2	1	71
5.	Akuntansi Keuangan Lanjutan 1	22	33	13	3	0	71
6.	Akuntansi Keuangan Lanjutan 2	29	24	15	3	0	71
7.	Akuntansi Manajemen	27	30	13	1	0	71
8.	Auditing 1	24	33	11	2	1	71
9.	Auditing 2	22	33	12	4	0	71
10.	Teori Akuntansi	29	32	9	1	0	71

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa sangat baik, dengan indikator pengukuran mata kuliah mahasiswa.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid dan jika r hitung $<$ r tabel dan bernilai negatif, maka variabel tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil kuesioner kepada 71 responden diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4. 10

Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Intelektual (X1)

No.	Variabel	Indikator	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
1.	X1	X1.1	0,700	0,233	Valid
2.	X1	X1.2	0,655	0,233	Valid
3.	X1	X1.3	0,750	0,233	Valid
4.	X1	X1.4	0,768	0,233	Valid
5.	X1	X1.5	0,704	0,233	Valid

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel kecerdasan intelektual dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4. 11**Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional (X2)**

No.	Variabel	Indikator	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
1.	X2	X2.1	0,557	0,233	Valid
2.	X2	X2.2	0,608	0,233	Valid
3.	X2	X2.3	0,631	0,233	Valid
4.	X2	X2.4	0,531	0,233	Valid
5.	X2	X2.5	0,605	0,233	Valid
6.	X2	X2.6	0,545	0,233	Valid
7.	X2	X2.7	0,723	0,233	Valid
8.	X2	X2.8	0,691	0,233	Valid
9.	X2	X2.9	0,637	0,233	Valid

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel kecerdasan emosional dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4. 12**Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual (X3)**

No.	Variabel	Indikator	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
1.	X3	X3.1	0,635	0,233	Valid
2.	X3	X3.2	0,581	0,233	Valid
3.	X3	X3.3	0,585	0,233	Valid
4.	X3	X3.4	0,620	0,233	Valid
5.	X3	X3.5	0,550	0,233	Valid
6.	X3	X3.6	0,592	0,233	Valid
7.	X3	X3.7	0,637	0,233	Valid

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel kecerdasan spiritual dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar (X4)

No.	Variabel	Indikator	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
1.	X4	X4.1	0,846	0,233	Valid
2.	X4	X4.2	0,810	0,233	Valid
3.	X4	X4.3	0,882	0,233	Valid
4.	X4	X4.4	0,666	0,233	Valid
5.	X4	X4.5	0,861	0,233	Valid

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel minat belajar dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar (X5)

No.	Variabel	Indikator	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
1.	X5	X5.1	0,734	0,233	Valid
2.	X5	X5.2	0,694	0,233	Valid
3.	X5	X5.3	0,709	0,233	Valid
4.	X5	X5.4	0,683	0,233	Valid
5.	X5	X5.5	0,650	0,233	Valid
6.	X5	X5.6	0,639	0,233	Valid

Sumber : Lampiran5

Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel kemandirian belajar dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri (X6)

No.	Variabel	Indikator	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
1.	X6	X6.1	0,674	0,233	Valid
2.	X6	X6.2	0,792	0,233	Valid
3.	X6	X6.3	0,750	0,233	Valid
4.	X6	X6.4	0,822	0,233	Valid
5.	X6	X6.5	0,781	0,233	Valid

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel efikasi diri dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)

No.	Variabel	Indikator	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
1.	Y	Y1.1	0,693	0,233	Valid
2.	Y	Y1.2	0,866	0,233	Valid
3.	Y	Y1.3	0,846	0,233	Valid
4.	Y	Y1.4	0,863	0,233	Valid
5.	Y	Y1.5	0,850	0,233	Valid
6.	Y	Y1.6	0,836	0,233	Valid
7.	Y	Y1.7	0,778	0,233	Valid
8.	Y	Y1.8	0,833	0,233	Valid
9.	Y	Y1.9	0,849	0,233	Valid
10.	Y	Y1.10	0,847	0,233	Valid

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel tingkat pemahaman akuntansi dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan *reliable* dan digunakan untuk mengukur berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama atau konsistensi (Sugiyono, 2018). Adapun ketentuan dalam pengukuran reliabilitas yaitu suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2016, hal. 48). Uji reliabilitas dilakukan pada 71 mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada 71 responden mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4. 17
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kecerdasan Intelektual	0,755	0,60	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,793	0,60	Reliabel
Kecerdasan Spiritual	0,703	0,60	Reliabel
Minat Belajar	0,881	0,60	Reliabel
Kemandirian Belajar	0,763	0,60	Reliabel
Efiasi Diri	0,821	0,60	Reliabel
Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,948	0,60	Reliabel

Sumber : Lampiran 6

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Ketentuan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* pada penelitian ini menggunakan pendekatan *exact* untuk mengetahui normalitas data. Kriteria yang digunakan antara lain:

- a) Apabila nilai tingkat signifikan *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka model regresi terdistribusi normal.
- b) Apabila nilai tingkat signifikan *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$ maka modal regresi tidak terdistribusi normal.

Kelemahan dari metode *asymptotic* ialah “akan memberikan hasil yang gagal jika data kecil, tidak seimbang, tidak terdistribusi dengan baik sedangkan metode *exact* dapat nilai yang akurat untuk data yang tidak berdistribusi dengan baik, ukuran data kecil, jarang, serta tidak seimbang” (Mehta dan Patel, 2012).

Tabel 4. 18
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.48658047
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.073
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c
Lampiran 7		
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*, diperoleh nilai signifikansi $0,067 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam penelitian ini, multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 dalam model (Ghozali, 2016). Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

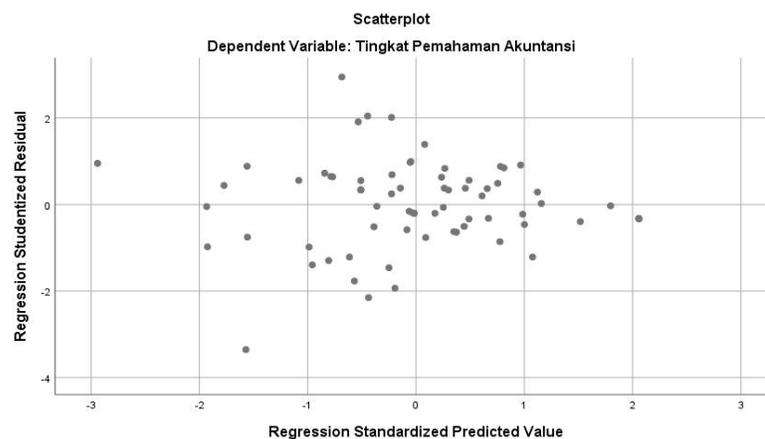
Tabel 4. 19
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kecerdasan Intelektual	.534	1.871
	Kecerdasan Emosional	.396	2.525
	Kecerdasan Spiritual	.533	1.878
	Minat Belajar	.424	2.357
	Kemandirian Belajar	.381	2.628
	Efikasi Diri	.509	1.963
Lampiran 8			
a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi			

Berdasarkan tabel output “*Coefficients*” pada bagian “*Collinearity Statistics*” diketahui nilai “*Tolerance*” variabel kecerdasan intelektual (X1) adalah $0,534 > 0,10$; variabel kecerdasan emosional (X2) adalah $0,396 > 0,10$; variabel kecerdasan spiritual (X3) $0,533 > 0,10$ variabel minat belajar (X4) adalah $0,424 > 0,10$; variabel kemandirian belajar (X5) adalah $0,381 > 0,10$ dan variabel efikasi diri (X6) adalah $0,509 > 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa nilai semua variabel-variabel tersebut lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Sementara itu, nilai VIF untuk variabel budaya kecerdasan intelektual (X1) adalah $1,871 < 10,00$; variabel kecerdasan emosional (X2) adalah $2,525 < 10,00$; variabel kecerdasan spiritual (X3) $1,878 < 10,00$; variabel minat belajar (X4) adalah $2,357 < 10,00$; variabel kemandirian belajar (X5) adalah $2,628 < 10,00$; variabel efikasi diri (X6) adalah $1,963 < 10,00$. Dapat disimpulkan bahwa nilai semua dari variabel-variabel tersebut lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai variabel yang sama atau tidak. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi dinyatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika variabel independen tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 persen (0,05) (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika P value lebih dari 0,05 tidak signifikan berarti tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi lolos uji heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 9

Berdasarkan output gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik – titik pada gambar tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola bergelombang, melebar, dan menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut Tabel 4. 20.

Tabel 4.20
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.681	6.740		-2.030	.047
	Kecerdasan Intelektual	.332	.300	.125	1.108	.272
	Kecerdasan Emosional	.177	.212	.110	.835	.407
	Kecerdasan Spiritual	.534	.266	.228	2.006	.049
	Minat Belajar	.122	.248	.062	.490	.626
	Kemandirian Belajar	.453	.306	.199	1.483	.143
	Efikasi Diri	.541	.310	.202	1.745	.086
Lampiran 10						
a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi						

Berdasarkan tabel 4.20 hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -13,681 + 0,332X_1 + 0,177X_2 + 0,534X_3 + 0,122X_4 + 0,453X_5 + 0,541X_6$$

a. Nilai Konstanta

Dari persamaan diatas didapatkan nilai konstanta sebesar -13,681 yang berarti bahwa jika nilai dari variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi negatif,

artinya tanpa adanya variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, minat belajar, kemandirian belajar dan efikasi diri, maka tingkat pemahaman akuntansi (Y) mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember memiliki nilai negatif atau mahasiswa kurang dalam memahami akuntansi.

b. Kecerdasan Intelektual (X1)

Nilai koefisien dari kecerdasan intelektual adalah bernilai positif artinya semakin tinggi kecerdasan intelektual maka semakin baik tingkat pemahaman akuntansi (Y) yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di Kabupaten dengan asumsi variabel lain konstan.

c. Kecerdasan Emosional (X2)

Nilai koefisien dari kecerdasan emosional adalah bernilai positif artinya semakin tinggi kecerdasan intelektual maka semakin baik tingkat pemahaman akuntansi (Y) yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di Kabupaten dengan asumsi variabel lain konstan.

d. Kecerdasan Spiritual (X3)

Nilai koefisien dari kecerdasan spiritual adalah bernilai positif artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin baik tingkat pemahaman akuntansi (Y) yang dilakukan dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di Kabupaten dengan asumsi variabel lain konstan.

e. Minat Belajar (X4)

Nilai koefisien dari kecerdasan spiritual adalah bernilai positif artinya semakin tinggi minat belajar maka semakin baik tingkat pemahaman akuntansi (Y) yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di Kabupaten dengan asumsi variabel lain konstan.

f. Kemandirian Belajar (X5)

Nilai koefisien dari kemandirian belajar adalah bernilai positif artinya semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin baik tingkat pemahaman akuntansi (Y) yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di Kabupaten dengan asumsi variabel lain konstan.

g. Efikasi Diri (X6)

Nilai koefisien dari efikasi diri adalah bernilai positif artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin baik tingkat pemahaman akuntansi (Y) yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di Kabupaten dengan asumsi variabel lain konstan.

4.2.4 Uji Hipotesis

a. Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2014). Hasil uji t sebagai berikut.

Tabel 4. 22**Hasil Uji t**

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.681	6.740		-2.030	.047
	Kecerdasan Intelektual	.332	.300	.125	1.108	.272
	Kecerdasan Emosional	.177	.212	.110	.835	.407
	Kecerdasan Spiritual	.534	.266	.228	2.006	.049
	Minat Belajar	.122	.248	.062	.490	.626
	Kemandirian Belajar	.453	.306	.199	1.483	.143
	Efikasi Diri	.541	.310	.202	1.745	.086
Lampiran 12						
a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi						

Tabel 4. 23

Perbandingan t hitung dan t tabel

No.	Variabel	Sig	T-hitung	T-tabel	Keterangan
1.	Kecerdasan Intelektual	0,272	1,108	1,669	Tidak berpengaruh signifikan

Kecerdasan Intelektual (X1) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)

Hasil analisis uji t, menunjukkan bahwa t hitung pada variabel kecerdasan intelektual (X1) sebesar 1,108 dan t tabel sebesar 1,669, serta nilai signifikansi sebesar $0,272 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember.

No.	Variabel	Sig	T-hitung	T-tabel	Keterangan
1.	Kecerdasan Emosional	0,407	0,835	1,669	Tidak berpengaruh signifikan

Kecerdasan emosional (X2) tingkat pemahaman akuntansi (Y) Hasil analisis uji t, menunjukkan bahwa t hitung pada variabel kecerdasan emosional

(X2) sebesar 0,835 dan t tabel sebesar 1,669, serta nilai signifikansi sebesar 0,407 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember.

No.	Variabel	Sig	T-hitung	T-tabel	Keterangan
1.	Kecerdasan Spiritual	0,049	2,006	1,669	Berpengaruh signifikan

Kecerdasan spiritual (X3) tingkat pemahaman akuntansi (Y) Hasil analisis uji t, menunjukkan bahwa t hitung pada variabel kecerdasan emosional (X3) sebesar 2,006 dan t tabel sebesar 1,669, serta nilai signifikansi sebesar 0,049 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember.

No.	Variabel	Sig	T-hitung	T-tabel	Keterangan
1.	Minat Belajar	0,626	0,490	1,669	Tidak berpengaruh signifikan

Minat belajar (X4) tingkat pemahaman akuntansi (Y) Hasil analisis uji t, menunjukkan bahwa t hitung pada variabel minat belajar (X4) sebesar 0,490 dan t tabel sebesar 1,669, serta nilai signifikansi sebesar 0,626 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember.

No.	Variabel	Sig	T-hitung	T-tabel	Keterangan
1.	Kemandirian Belajar	0,143	1,483	1,669	Tidak berpengaruh signifikan

Kemandirian belajar (X5) tingkat pemahaman akuntansi (Y) Hasil analisis uji t, menunjukkan bahwa t hitung pada variabel minat belajar (X5) sebesar 1,483 dan t tabel sebesar 1,669, serta nilai signifikansi sebesar $0,143 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember.

No.	Variabel	Sig	T-hitung	T-tabel	Keterangan
1.	Efikasi Diri	0,086	1,745	1,669	Tidak berpengaruh signifikan

Efikasi Diri (X6) tingkat pemahaman akuntansi (Y) Hasil analisis uji t, menunjukkan bahwa t hitung pada variabel efikasi diri (X6) sebesar 1,745 dan t tabel sebesar 1,669, serta nilai signifikansi sebesar $0,086 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember. Kriteria pengambilan keputusan pada pengujian t adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan $sig < 0,05$, maka H_1 diterima. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan $sig > 0,05$, maka H_1 ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji-F) Uji F dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara bersamaan, yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 24
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1802.885	6	300.481	13.648	.000 ^b
	Residual	1409.058	64	22.017		
	Total	3211.944	70			
Lampiran 13						
a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar						

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian F:

1. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka H_1 ditolak. Artinya semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan model ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan nilai F_{tabel} sebesar 2,19 $< F_{hitung}$ sebesar 3,708, maka dapat disimpulkan bahwa dan H_1

diterima, sehingga semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa besar atau presentase kontribusi variabel independen kecerdasan emosional, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, minat belajar, kemandirian belajar dan efikasi diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel dependen. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4. 21

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.520	4.692
Lampiran 11				
a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar				
b. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi				

Berdasarkan Tabel 4.21, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,520 yang berarti 52,0% variabel tingkat pemahaman akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, minat belajar, kemandirian belajar dan efikasi diri, sedangkan sisanya 48,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Interpretasi

a) Pengaruh Kecerdasan Intelektual (X1) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember

Hasil pengujian terhadap hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Hal ini dengan dilakukannya pengujian, maka hipotesis pertama (H1) ditolak. Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa, artinya semakin rendah atau tinggi kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa sehingga mahasiswa akuntansi yang sanggup menguasai akuntansi bukan bersumber pada kecerdasan intelektual yang besar ataupun rendah tetapi karena mahasiswa tersebut mempunyai intensitas dalam belajar dan tidak memiliki rasa malas untuk terus belajar serta menguasai mata kuliah yang sudah diajarkan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Muh. Daud (2020), Nur Diana (2021), dan Ismi Nur (2022) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pada Kecerdasan Intelektual (IQ) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

b) Pengaruh Kecerdasan Emosional (X2) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember

Hasil pengujian terhadap hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa pengujian yang sudah dilakukan atau hipotesis kedua (H2) ditolak. Artinya, tingkat tinggi rendahnya kecerdasan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember tidak memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mereka secara signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Widatik (2016), Handayani (2019), dan Lestari (2021) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Oleh karena itu faktor kecerdasan emosional yang diukur dengan *SelfAwarenes*, *SelfManagement*, *Motivation*, *Social Awareness* (Empati) dan *relationship manajemen*, dengan hasil kuesioner menunjukkan bahwa *social awareness* (empati) mendapat skor tertinggi. Hal ini menunjukkan walaupun mahasiswa memiliki sikap memahami perspektif orang lain dengan baik tidak dapat memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

c) Pengaruh Kecerdasan Spiritual (X3) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember

Hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa Kecerdasan Spiritual mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa Artinya, tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mereka secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor spiritual, seperti kesadaran akan makna hidup, nilai-nilai moral, dan pemahaman tentang tujuan hidup, dapat berperan penting dalam pemahaman akuntansi. Interpretasi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dalam bidang akuntansi. Kecerdasan spiritual dapat membantu mahasiswa untuk melihat konteks yang lebih luas dan mendalam dalam memahami konsep-konsep akuntansi, mengaitkannya dengan nilai-nilai etika, dan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari praktik akuntansi. Hasil ini dapat menjadi pertimbangan bagi lembaga pendidikan di Kabupaten Jember untuk mengintegrasikan aspek kecerdasan spiritual dalam kurikulum dan pengajaran akuntansi. Dengan memberikan perhatian pada pengembangan kecerdasan spiritual, diharapkan pemahaman akuntansi mahasiswa dapat ditingkatkan secara holistik dan menyeluruh.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Luhglatno (2018), Melinda Anggraeny (2021) dan Sri Langgeng Ratnasari dkk (2022) yang menyatakan bahwa Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

d) Pengaruh Minat Belajar (X4) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember

Hasil pengujian terhadap hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa Minat Belajar mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Artinya dengan pengujian yang dilakukan hipotesis keempat (H4) ditolak. Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi saat belajar. Interpretasi ini menunjukkan bahwa minat belajar yang kuat belum tentu dapat menjadi faktor motivasi bagi mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ryan Hermawan (2019), Ranti Melasari (2021) dan Muhammad Fadel Ardiansyah (2021) yang menyatakan bahwa Minat Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

e) Pengaruh Kemandirian Belajar (X5) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember

Hasil pengujian terhadap hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Oleh karena itu, Hipotesis kelima (H5) ditolak. Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa tingkat kemandirian belajar yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember tidak memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap tingkat pemahaman mereka dalam bidang akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi belum maksimal dalam pemahaman yang lebih baik terkait dengan konsep-konsep akuntansi. Interpretasi ini menunjukkan bahwa inisiatif mahasiswa, mahasiswa yang memiliki tujuan dalam belajar, memiliki kemauan yang kuat, mampu memecahkan masalah dan mahasiswa yang memiliki sikap bertanggung jawab cenderung tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ana Merdekawaty (2019) yang menyatakan bahwa Kemandirian Belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

f) Pengaruh Efikasi Diri (X6) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember

Hasil pengujian terhadap hipotesis keenam (H6) menunjukkan bahwa Efikasi Diri mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Oleh karena itu, maka hipotesis ke enam (H6) ditolak. Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman mereka dalam bidang akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan mereka dalam memahami dan menguasai konsep-konsep akuntansi tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman

mahasiswa. Interpretasi ini mengindikasikan bahwa faktor efikasi diri, yaitu keyakinan diri dalam kemampuan belajar dan pemahaman terhadap akuntansi, dapat menjadi motivasi yang kuat bagi mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman mereka secara lebih baik. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki sikap yang positif, lebih percaya diri, dan lebih bersemangat dalam mempelajari dan memahami materi akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Puspita, dkk (2020) dan Ana Merdekawaty (2019) yang menyatakan bahwa Efikasi Diri tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

g) Pengaruh Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Kecerdasan Spiritual (X3), Minat Belajar (X4), Kemandirian Belajar (X5) dan Efikasi Diri (X6) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y) pada mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember

Pengujian terhadap hipotesis ketujuh (H7) menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Artinya, semua faktor tersebut saling berhubungan dan berkontribusi dalam membentuk tingkat pemahaman akuntansi yang lebih baik pada mahasiswa. Kecerdasan Intelektual berperan dalam kemampuan berpikir dan menganalisis secara logis, Kecerdasan Emosional dalam pengelolaan emosi dan hubungan interpersonal, Kecerdasan Spiritual dalam memahami makna hidup dan

nilai-nilai, Minat Belajar dalam motivasi belajar yang tinggi, Kemandirian Belajar dalam kemampuan mengatur pembelajaran, dan Efikasi Diri dalam keyakinan diri terhadap kemampuan belajar dan pemahaman akuntansi. Hasil ini menegaskan bahwa pemahaman akuntansi yang baik melibatkan lebih dari sekadar kecerdasan intelektual. Faktor-faktor seperti kecerdasan emosional, spiritual, minat belajar, kemandirian belajar, dan efikasi diri juga berperan penting dalam membentuk pemahaman yang komprehensif. Hasil ini dapat memberikan informasi berharga bagi lembaga pendidikan di Kabupaten Jember untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang memperhatikan semua faktor ini. Pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam pengajaran akuntansi dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa secara menyeluruh dan mendukung pengembangan kualitas pendidikan di bidang akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Kecerdasan Spiritual (X3), Minat Belajar (X4), Kemandirian Belajar (X), dan Efikasi Diri (X6) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa jurusan Akuntansi di Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Kecerdasan Spiritual (X3), Minat Belajar (X4), Kemandirian Belajar (X), dan Efikasi Diri (X6) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi secara Parsial
 - a. Kecerdasan Intelektual (IQ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dapat disimpulkan bahwa secara intelektual mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember mereka kurang maksimal dalam kecerdasan angka, pemahaman verbal, dan daya ingat sehingga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman Akuntansi.
 - b. Kecerdasan Emosional (EQ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa secara emosional mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember belum dapat menunjukkan sisi emosional mereka secara maksimal sehingga menghambat mahasiswa dalam memahami terkait materi akuntansi dalam kegiatan kuliah yang dilakukan.

c. Kecerdasan Spiritual (SQ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Jember yang merekamiliki sangat baik. Mahasiswa dapat menunjukkan keengganan untuk menyebabkan kerugian secara maksimal dalam kegiatan kuliah yang dilakukan. Sehingga kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

d. Minat Belajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Jember belum maksimal dalam minat menambah wawasan sebanyak mungkin serta membaca berbagai kajian literatur yang membuat pemahaman terkait akuntansi.

e. Kemandirian belajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Jember belum maksimal. Mahasiswa minim terhadap inisiatif belajar mandiri sehingga menghambat dalam pengembangan pengetahuan Akuntansi mahasiswa.

f. Efikasi Diri secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mahasiswa akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas

Jember belum maksimal karena kurangnya keyakinan mereka dalam memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Untuk menambah wawasan baru.

2. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Kecerdasan Spiritual (X3), Minat Belajar (X4), Kemandirian Belajar (X), dan Efikasi Diri (X6) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi secara simultan

a. Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (EQ), Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri secara simultan berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Artinya apabila mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, minat belajar, kemandirian belajar dan efikasi diri akan membuat mahasiswa mampu memahami dan materi akuntansi apapun yang diterima.

5.2 Implikasi

1. Hasil penelitian menyatakan Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual (IQ) bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi suatu tingkat pemahaman akuntansi. Secara intelektual mahasiswa belum mampu menunjukkan keingintahuan lebih terhadap mata kuliah akuntansi. Implikasi dalam penelitian ini mampu dijadikan acuan dan pertimbangan Kaprodi Akuntansi ITS Mandala dan Universitas Jember dalam peningkatan kecerdasan

intelektual mahasiswa, Kaprodi mampu mengadakan seminar ataupun program dalam peningkatan pembelajaran untuk mahasiswa.

2. Hasil penelitian menyatakan Kecerdasan Emosional (EQ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Hal ini menunjukkan Kecerdasan Emosional (EQ) mahasiswa kurang mampu mengontrol emosi terhadap diri sendiri dan orang lain sehingga dapat memengaruhi mahasiswa dalam pemahaman akuntansi. . Implikasi dalam penelitian ini mampu dijadikan acuan dan pertimbangan Kaprodi Akuntansi ITS Mandala dan Universitas Jember selanjutnya dapat dijadikan asas dalam mengemas pembelajaran yang lebih komprehensif dalam mengukur, menilai, serta mengevaluasi perilaku belajar mahasiswa.
3. Hasil penelitian menyatakan Kecerdasan Spiritual (SQ) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman Akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang pandai dalam segi spiritual dapat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman materi akuntansi.
4. Hasil penelitian menyatakan Minat Belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum maksimal dalam membangun rasa ketertarikan dan kesukaan terhadap mata kuliah akuntansi pada saat kuliah. pertimbangan Kaprodi Akuntansi ITS Mandala dan Universitas Jember dapat memberikan sosialisasi terhadap dosen agar memberikan mahasiswa pilihan untuk mempelajari topik yang diminati, menciptakan

suasana belajar yang menyenangkan dan menggunakan metode belajar yang interaktif.

5. Hasil penelitian menyatakan Kemandirian Belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi kurangnya inisiatif belajar mandiri tanpa paksaan orang lain sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Pentingnya peningkatan kemandirian belajar mahasiswa ini, maka dosen disarankan untuk senantiasa berupaya membantu mahasiswa meningkatkan kemandirian mereka. Salah satu upaya yang dapat dilakukan para dosen adalah dengan menerapkan perkuliahan model kontrak dengan memperhatikan dan mengevaluasi kembali pada kontrak yang telah dibuat.
6. Hasil penelitian menyatakan Efikasi diri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi belum maksimal terhadap keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dapat berpengaruh negatif terhadap tingkat pemahaman Akuntansi. Upaya Kaprodi atau dosen yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efikasi diri mahasiswa dalam perkuliahan diantara melalui tugas terstruktur dan terjadwal, penyajian model tugas acuan, penetapan target, *multi level task*, pengelolaan emosi serta persuasi verbal mahasiswa.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan dapat meningkatkan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efikasi diri mahasiswa melalui pengarahan ataupun diadakannya seminar dan pelatihan, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan pemahaman akuntansi.

2. Bagi Mahasiswa

Melakukan pengembangan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efikasi diri untuk memperoleh pemahaman akuntansi yang cukup baik, sehingga dapat menjadi lulusan mahasiswa Akuntansi yang berkualitas.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan penelitian dengan sampel yang lebih luas pengembangan pada variabel yang digunakan, dan dapat menggunakan indikator pengukuran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Baron, R., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Ajzen, I., & Fishbein, M., 1975, Belief, Attitude, Intention, and Behavior: *An Introduction to Theory and Research*, 129-385, Addison-Wesley, Reading, MA. Diambil dari: <https://people.umass.edu/aizen/pubs/book/ch8.pdf>
- Adicondro, N. & Purnamasari, A. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Sefl Regulated Learning pada Mahasiswa Kelas VIII. *Jurnal Humanitas. Vol. VIII. No. 01, 17-27*
- Agustian, Ary Ginanjar, (2001) “*Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual– ESQ*”. Jakarta: Penerbit Arga.
- Agustian, Ary Ginanjar. (2007). *Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165*. Jakarta: Arga Publishing.
- Ananto, Hersan. 2011. ”Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi”. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saputri, Ania, dkk. (2020). ”Korelasi Antara Kemandirian dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Tematik Kelas V SDN”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. FKIP Untan Pontianak. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i3.40020>
- Marantika, Ayu. (2020). Studi kasus : Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *SKRIPSI*. Universitas Sanata Dharma.
- Azzet Akhmad, 2010. Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak.
- Chairani, Wibowo. (2014). Perilaku dalam Organisasi. Jakarta: Rajawali Pers
- Angelika, Claudia,(2013). “Analisa Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Di Hotel ‘X’ Claudia.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Darussalam Pada dan Zaman British, “Kertas Kerja,” no. July 1996 (2006): 2324.
- Daryanto, Kamus Bahasa Indonesia Lengkap, (Surabaya : Apollo, 2006), Hlm.141
- Djamarah, S. B. (2011). Psikologi Belajar. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Handayani, Putri (2019). "Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Semarang. *Skripsi*. Universitas Semarang.
- Fanikmah, D. A. (2016). “Pengaruh Kecerdasan Emosional, dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5.

- Menne, Firman, dkk. (2020). "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Universitas Bosowa Makassar," *Jurnal Mirai Managemnt* 4, no. 2 122–136. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>.
- Nuraini, Fitri. (2017). "Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating". *Journal Of Accounting Science Vol.1 No.2*. Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Mahawati, Greta, dkk. (2021). "Efikasi Diri dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan". *Bangun Rekaprima Vol.07*. Politeknik Negeri Semarang.
- Yoga, Hefri. (2016). "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember)". *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016*. Jember. Universitas Jember.
- Iffah Rosyana, *Innovative Behavior At Work : Tinjauan Psikologi*, 97
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Manajemen dan Akuntansi". Yogyakarta: BPEE.
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2009), hal.34
- Ismi, Nur. (2022). "Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi". *Jurnal Ilmiah FEB*. NO.7(23-26)
- Jemaun, Amelia Yuniarti. 2022. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Pemoderasi."
- Syahbanda, Karmita, (2021). "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Minat Belajar Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi,". *Jurnal :Akrab Juara* 6, no. 5 (2021): 49–60.
- Khadijah Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tria, Komang. (2018). "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Kreitner, R. dan Kinicki, A. (2007). *Organizational Behavior*. 7th edition. New York: McGraw-Hill.

- Lestari, Y., Y, & Ranni, R. Z. (2015). "Peningkatan Kemandirian Belajar Dengan Layanan Bimbingan Kelompok". *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling) Vol 4. No 1*.
- Liviawati, & Aquino, A. (2013, Juli). "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dilihat dari Perspektif Gender". *Pekbis Jurnal, 5, 111-121*.
- Lubis. Arfan Ikhsan. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Luhglatno. (2020). "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spritual Terhadap Pemahaman Akuntansi," *Jurnal Bingkai Ekonomi* 3, no. 1 (2018): 16–26, <http://itbsemarang.ac.id/jbe/index.php/jbe33/article/view/91>
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi.*, 81. Media, 2012.
- Sihite, Melati. (2021). "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Kampus terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya)," *UBHARA Accounting Journal 1, no. November (2021): 281–289*.
- Anggreyni, Melinda (2021). "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Perilaku Belajar, dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi". *Skripsi*. Jember. STIE Mandala
- Merdekawati, Ana dan Fatmawati. (2019). "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa." *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi 7 (2): 95*. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.1862>.
- Taufiq, Mohammad (2017). "Pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi Dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Melalui Minat Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan 3, no. 2 (2017): 181*.
- Monika, Astuti, E. P. (2015). *JPSE : Kemandirian Belajar Matematika Siswa SMP/ Mts di Kecamatan Prembun 65. JPSE, 65–75*.
- Mudjiman, Haris. 2006. *Belajar Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Daud, Muhammad. (2020). "Pengaruh kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual terhadap pemahaman akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara)". *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*. No.1(6), 24-35.

- Diana, (2021). "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". *Jurnal Ilmiah FEB*. No.8(2) 30-35.
- Nur, Y. (2021). "Pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba". *Jurnal ilmiah*. No.7(10) 12-16.
- Nyoman, P. (2016). "Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Bali. Universitas Pendidikan Genesha.
- Purnomo, A. Z. (2016). "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Alat Berat (Studi pada Karyawan Bagian Alat Berat PT. Petrokimia Gresik Persero)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(1).
- Putri, R. R., & Isroah, I. (2019). "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018". *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(6).
- Rizki Rohana P. (2018). "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Smk Ypkk 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Adinda, R.Endah. (2017). "Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spiritual Mempengaruhi Kinerja Karyawan PT.Gas Negara (persero) Tbk Area Bekasi". *Skripsi*. Bekasi.<http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/z7kch>
- Said, Akhdan Nur. (2018). "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi DanManajemen*7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19357>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media

- Ratnasari, Sri Langgeng, dkk. (2022). "Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam". *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance, Volume 4*. Riau. Universitas Riau Kepulauan
- Sugiyono. (2016). "Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)". Bandung: Alfabeta.
- Yani, Fitri. (2011). "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi". *Jurnal Akuntansi*. Universitas Riau.
- Zamnah, L. N. (2017). "Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri3 Cipaku Tahun Pelajaran 2011/2012". *Jurnal Teori Dan Riset Matematika (TEOREMA)*, 1(2), 31–38.
- Zohar, Danah dan Marshall, Ian. (2005), *Memberdayakan SC di Dunia Bisnis*. Terjemahan. Helmi Mustofa. Bandung: Mizan.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

(Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Kabupaten Jember)

Responden yang terhormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa strata satu (S1) program studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember, saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu untuk membantu saya mengisi kuesioner penelitian ini dalam memberikan informasi dengan menjawab pernyataan-pernyataan yang tersedia dalam kuesioner penelitian ini. Jawaban yang diberikantidak akan dipublikasikan, dengan ini peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuandankerjasamanya.

Hormat Saya,

Himatul Haeroh

Data Responden

Nama :

Angkatan Kuliah :

Perguruan Tinggi :

Jenis Kelamin :

Jurusan :

➤ Petunjuk pengisian

Sesuai yang saudara/iketahui, berilah penilaian terhadap diri anda sendiri dengan jujur dan apa adanya berdasarkan pernyataan dibawah ini dengan cara memberitanda checklist (√) salah satu dari lima kolom, keterangan sebagai berikut :

Keterangan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor	5	4	3	2	1

A. Instrumen Kecerdasan Intelektual

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mempunyai kemampuan sangat mahir dalam berhitung					
2.	Saya mempunyai kemampuan memahami ketika membaca, mendengar, menulis, dan berbicara dengan baik					
3.	Saya mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk mencari dan menemukan jawaban dari tugas yang saya kerjakan					
4.	Saya selalu berpikir secara analitis dan kritis dalam menyampaikan suatu pendapat saat belajar					
5.	Saya mampu mengingat materi pembelajaran dimasa lalu dengan baik					

B. Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tahu kelebihan dan kekurangan saya dalam memahami mata kuliah Akuntansi					
2.	Saya mampu bersikap tenang ketika menjelaskan materi Akuntansi di hadapan teman-teman saya					
3.	Saya mampu mengendalikan emosi ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi akuntansi di kelas					
4.	Saya memiliki keinginan belajar kembali ketika saya gagal					
5.	Saya selalu memikirkan kembali ketika saya ingin mencontek saat ujian					
6.	Saya selalu menghargai teman saya ketika ada perbedaan pendapat di kelas					
7.	Saya selalu membantu teman saya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas Akuntansi					
8.	Saya mampu mengontrol emosi ketika saya kesulitan dalam mencari jawaban atas tugas yang saya kerjakan					
9.	Saya mampu bekerja sama dengan suatu kelompok pada saat di kelas dengan baik					

C. Instrumen Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa gelisah ketika saya tidak jujur dalam mengerjakan ujian Akuntansi di kelas					
2.	Saya yakin terhadap kemampuan pemahaman akuntansi saya sendiri, sehingga tidak mudah terpengaruh dengan jawaban dari orang lain					
3.	Saya tidak membedakan teman saya pada saat belajar di kelas					
4.	Saya senang ketika belajar bersama dengan teman-teman yang lain					
5.	Saya mampu beradaptasi dengan baik di kelas meskipun dengan tingkat pemahaman, dan pendapat yang berbeda-beda					
7.	Saya menyadari ketika nilai IPK rendah, dikarenakan saya kurang belajar					
8.	Saya senang belajar, supaya saya lulus dengan nilai yang membanggakan					

D. InstrumenMinatBelajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya kuliah akuntansi karena senang ketika belajar materi akuntansi					
2.	Saya gemar membaca dan praktik akuntansi					
3.	Saya suka mengerjakan soal Akuntansi tanpa disuruh oleh orang lain					
4.	Saya mampu memperhatikan dengan baik ketika dosen menjelaskan					
5.	Saya bersemangat untuk datang ke kampus saat ada mata kuliah dasar-dasar akuntansi					

E. InstrumenKemandirianBelajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak mengharapkan bantuan dosen atau orang lain, apabila masih mampu untuk menyelesaikan tugas dengan baik					
2.	Saya mengerjakan tugas dengan tekun, agar saya lebih paham					
3.	Saya terus mencoba dan berusaha dalam mengerjakan soal-soal akuntansi					
4.	Saya berusaha mengerjakan soal-soal dengan cara lain, ketika mengalami kesusahan					
5.	Saya bertanggung terhadap jawaban ulangan saya sendiri					
6.	Saya percaya bahwa setiap jawaban yang saya tulis dalam setiap ulangan adalah benar					

F. Instrumen Efikasi Diri

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin atas kemampuan saya sendiri dalam mengerjakan tugas					
2.	Saya yakin semakin sulit tugas yang diberikan akan memacu untuk belajar lebih tekun					
3.	Saya yakin jika berusaha untuk tekun dalam belajar, maka saya mampu lulus dengan nilai IPK yang tinggi					
4.	Saya selalu menumbuhkan rasa bertanggungjawab kepada diri sendiri dan orang lain atas keputusan yang saya ambil					
5.	Saya yakin jika bersungguh-sungguh dalam belajar, maka saya mampu mengatasi masalah dalam memahami suatu materi					

G. Instrumen Pemahaman Akuntansi

No.	Mata Kuliah	Nilai Mata Kuliah				
		A- s/d A	B- s/d B+	C- s/d C+	D	E
		SB	B	C	K	SK
1.	Pengantar Akuntansi 1					
2.	Pengantar Akuntansi 2					
3.	Akuntansi Keuangan Menengah 1					
4.	Akuntansi Keuangan Menengah 2					
5.	Akuntansi Keuangan Lanjutan 1					
6.	Akuntansi Keuangan Lanjutan 2					
7.	Akuntansi Manajemen					
8.	Auditing 1					
9.	Auditing 2					
10.	Teori Akuntansi					

Keterangan skor variabel dependen, sebagai berikut :

Nilai mata kuliah	Skor
A- s/d A	Sangat baik
B- s/d B+	Baik
C- s/d C+	Cukup
D	Kurang
E	Sangat Kurang

Lampiran 2

Tabulasi Data

X1. Kecerdasan Intelektual (QI)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1	No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1	No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1
1	4	4	4	4	4	20	25	4	3	5	3	2	17	49	5	5	5	3	5	23
2	4	5	4	4	4	21	26	5	5	5	3	4	22	50	4	2	5	3	5	19
3	5	5	5	5	5	25	27	2	4	3	3	4	16	51	4	4	5	3	5	21
4	4	3	4	3	3	17	28	5	4	5	3	3	20	52	5	5	5	3	5	23
5	4	4	4	3	3	18	29	4	4	5	3	2	18	53	4	4	4	3	5	20
6	3	4	4	3	3	17	30	4	5	4	3	4	20	54	4	4	4	3	4	19
7	4	4	3	3	3	17	31	4	4	4	3	3	18	55	3	3	4	3	5	18
8	3	4	4	3	3	17	32	4	4	4	3	4	19	56	4	5	5	3	4	21
9	4	4	4	3	3	18	33	5	5	5	3	5	23	57	5	5	4	3	4	21
10	4	5	4	3	4	20	34	4	4	4	3	4	19	58	5	4	5	3	4	21
11	5	3	4	3	3	18	35	3	4	4	3	2	16	59	3	4	5	3	4	19
12	4	4	4	3	3	18	36	4	3	4	3	2	16	60	4	5	4	3	4	20
13	3	4	3	3	3	16	37	4	5	4	3	3	19	61	5	5	5	3	5	23
14	3	4	4	3	3	17	38	5	4	5	3	3	20	62	5	3	4	3	4	19
15	4	4	4	3	4	19	39	4	4	4	3	4	19	63	5	5	4	3	5	22
16	4	4	5	3	4	20	40	4	5	5	3	5	22	64	5	4	4	3	4	20
17	4	3	3	3	4	17	41	3	4	4	3	2	16	65	3	4	3	3	4	17
18	3	4	4	3	3	17	42	4	5	5	3	5	22	66	4	4	4	3	5	20
19	4	4	5	3	4	20	43	4	5	4	3	3	19	67	5	5	5	3	4	22
20	4	4	4	3	4	19	44	3	3	3	3	3	15	68	4	5	5	3	4	21
21	4	4	4	3	4	19	45	4	4	4	3	4	19	69	4	5	5	3	5	22
22	4	4	4	3	4	19	46	4	4	4	3	4	19	70	5	5	4	3	4	21
23	3	3	3	3	3	15	47	4	4	4	3	4	19	71	5	5	5	3	4	22
24	3	4	4	3	3	17	48	4	3	3	3	5	18							

X2. Kecerdasan Emosional (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total X2	No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total X2
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	27	4	3	2	5	2	3	3	4	3	29
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	28	4	5	5	5	5	5	4	3	5	41
3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	39	29	5	3	1	4	3	5	5	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	30	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38
5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	39	31	5	4	4	3	4	4	4	4	4	36
6	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34	32	5	4	4	5	4	5	4	4	5	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	4	2	1	5	5	5	3	1	4	30	34	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
9	4	3	4	4	4	5	4	4	5	37	35	3	3	3	4	5	4	3	3	4	32
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	36	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29
11	3	3	4	5	3	5	4	5	5	37	37	3	3	2	4	4	4	4	4	4	32
12	5	3	3	5	4	5	5	5	5	40	38	4	3	4	5	5	5	5	5	5	41
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	3	3	3	4	3	4	3	3	4	30	40	4	4	4	5	5	3	5	4	5	39
15	2	2	5	5	4	5	5	5	5	38	41	3	3	3	4	4	4	3	3	4	31
16	5	3	5	4	2	3	2	4	5	33	42	4	5	4	5	5	5	4	5	4	41
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	43	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
18	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38	44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
19	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38	45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	4	4	5	4	4	1	4	4	4	34	46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	47	4	5	4	5	5	4	4	4	4	39
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	48	5	3	4	5	4	4	5	4	5	39
23	4	3	4	4	3	5	3	4	4	34	49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24	4	3	4	5	4	4	4	4	4	36	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
25	5	1	4	5	3	5	4	5	5	37	51	3	4	3	4	4	5	4	4	4	35
26	4	3	3	5	5	4	4	3	4	35	52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total X2
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
54	3	4	4	4	5	5	4	4	4	37
55	4	4	4	5	5	5	3	5	5	40
56	4	4	3	5	4	5	4	5	5	39
57	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42
58	3	3	5	5	4	3	4	3	4	34
59	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
60	5	5	3	4	4	3	4	4	4	36
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
62	3	3	4	5	4	4	5	5	5	38
63	4	5	4	4	5	4	5	4	3	38
64	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
65	4	3	4	4	4	4	4		4	31
66	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
67	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
68	5	5	5	4	3	4	4	5	3	38
69	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
70	4	5	3	5	3	5	3	5	4	37
71	5	4	4	5	4	5	5	4	5	41

X3. Kecerdasan Spiritual (SQ)

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total X3	No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total X3
1	4	4	4	5	4	5	5		26	4	4	4	3	3	4	4	26
2	5	4	4	4	4	4	4	31	27	4	3	4	4	5	4	4	28
3	4	4	3	4	4	3	4	29	28	5	5	5	5	4	5	5	34
4	5	4	5	4	4	5	4	26	29	3	2	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	5	5	5	5	31	30	4	4	4	4	4	4	4	28
6	4	4	4	4	4	4	4	33	31	4	4	4	5	5	5	5	32
7	4	4	4	4	4	4	5	28	32	4	4	5	5	5	4	4	31
8	5	2	5	5	5	5	3	29	33	5	5	5	5	5	5	5	35
9	5	4	5	3	4	3	4	30	34	3	4	5	4	5	4	3	28
10	4	4	4	4	4	4	4	28	35	4	3	4	4	3	4	5	27
11	4	4	5	5	4	5	4	28	36	4	4	4	5	4	4	4	29
12	3	3	5	5	5	2	5	31	37	5	5	4	4	4	5	4	31
13	4	4	4	4	4	4	4	28	38	5	4	5	5	5	3	4	31
14	3	3	5	5	5	4	3	28	39	4	4	4	4	4	4	4	28
15	5	4	5	5	5	5	5	28	40	5	4	5	5	4	4	4	31
16	1	4	4	3	5	5	5	34	41	4	4	4	3	4	4	4	27
17	5	4	5	5	4	5	4	27	42	5	4	4	5	4	5	5	32
18	4	3	4	5	4	4	4	32	43	4	5	5	5	4	5	5	33
19	4	4	5	5	4	4	4	28	44	3	3	3	3	3	3	3	21
20	4	4	4	5	5	4	4	30	45	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	4	4	4	4	4	4	30	46	5	5	5	5	5	5	5	35
22	4	4	4	4	4	4	4	28	47	4	4	5	4	3	4	4	28
23	4	3	4	4	4	4	3	28	48	5	4	5	5	5	4	4	32
24	4	3	4	4	4	4	4	26	49	5	5	5	5	5	5	5	35
25	2	3	5	5	5	3	2	27	50	5	5	5	5	5	5	5	35

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total X3
51	5	4	4	5	5	4	4	31
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	5	5	5	5	5	4	4	33
55	5	3	5	5	3	5	5	31
56	5	4	5	4	5	5	5	33
57	4	4	5	4	5	4	5	31
58	5	5	4	4	5	5	5	33
59	5	3	3	3	5	5	4	28
60	4	4	5	4	3	3	3	26
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	4	5	4	5	4	4	4	30
63	3	4	3	4	3	5	3	25
64	5	5	5	5	5	4	4	33
65	4	5	5	4	5	4	5	32
66	5	4	4	5	5	5	5	33
67	5	4	5	4	5	4	5	32
68	3	3	4	5	5	5	5	30
69	4	4	4	5	4	5	4	30
70	4	5	5	5	5	4	3	31
71	5	4	5	5	4	4	4	31

X4. Minat Belajar

No.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total X4	No.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total X4	No.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total X4
1	4	4	4	4	4	20	28	4	4	3	4	4	19	54	5	4	4	4	4	21
2	4	4	4	4	4	20	29	2	2	2	4	2	12	55	4	5	5	4	5	23
3	4	5	3	5	5	22	30	4	4	5	5	5	23	56	4	4	4	5	5	22
4	3	4	3	4	4	18	31	5	5	5	5	4	24	57	5	5	4	5	4	23
5	4	4	3	4	4	19	32	3	4	4	4	4	19	58	5	4	5	5	4	23
6	3	3	3	4	3	16	33	5	5	5	5	5	25	59	4	2	4	5	5	20
7	3	3	3	4	3	16	34	5	4	4	4	4	21	60	4	5	4	4	4	21
8	3	3	3	4	3	16	35	3	2	2	4	2	13	61	5	5	5	5	5	25
9	5	4	4	4	4	21	36	3	3	2	3	2	13	62	5	3	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20	37	4	4	3	4	4	19	63	4	5	4	3	5	21
11	2	3	4	5	4	18	38	5	4	5	4	4	22	64	5	4	5	4	5	23
12	5	3	2	5	4	19	39	4	4	4	4	4	20	65	5	5	5	5	4	24
13	4	3	3	4	3	17	40	5	5	5	5	5	25	66	5	5	5	5	5	25
14	3	3	3	4	3	16	41	3	2	2	3	3	13	67	4	5	4	5	5	23
15	5	5	3	4	4	21	42	5	4	4	4	5	22	68	4	4	4	4	4	20
16	2	3	1	3	3	12	43	4	4	4	5	5	22	69	5	4	5	4	5	23
17	4	3	3	4	4	18	44	3	4	4	2	4	17	70	3	3		5	4	15
18	4	4	4	4	4	20	45	4	4	4	4	4	20	71	4	4	3	5	5	21
19	4	3	3	4	4	18	46	5	5	5	5	5	25							
20	4	5	4	4	4	21	47	4	4	4	4	5	21							
21	4	4	4	4	4	20	48	4	4	4	5	5	22							
22	4	4	4	4	4	20	49	5	5	5	5	5	25							
23	2	3	3	3	3	14	50	5	5	5	5	5	25							
24	4	4	3	4	3	18	51	5	4	5	5	5	24							
25	3	4	2	3	3	15	52	5	5	5	5	5	25							
26	3	3	3	3	3	15	53	4	4	4	5	5	22							

X5. Kemandirian Belajar (X5)

No.	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Total X5	No.	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Total X5	No.	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Total X5
1	4	4	4	4	5	5	26	27	3	3	4	4	4	5	23	53	4	5	4	5	5	4	27
2	5	4	4	4	4	4	25	28	3	4	4	3	4	4	22	54	4	4	5	5	5	5	28
3	1	2	4	5	5	4	21	29	3	4	2	5	5	5	24	55	4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	24	30	4	4	5	4	5	4	26	56	4	4	4	3	4	4	23
5	4	4	4	4	4	4	24	31	4	4	5	5	4	5	27	57	5	4	5	5	5	5	29
6	4	4	4	4	4	4	24	32	5	5	5	4	4	4	27	58	4	5	4	5	4	4	26
7	4	4	4	3	4	4	23	33	5	5	5	5	5	5	30	59	4	4	5	3	4	5	25
8	1	3	3	3	3	3	16	34	4	5	4	5	4	5	27	60	5	5	4	5	4	4	27
9	4	5	4	4	4	4	25	35	2	3	2	3	4	4	18	61	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	3	4	4	23	36	3	4	4	4	3	3	21	62	5	4	5	5	4	4	27
11	3	4	4	4	4	4	23	37	4	4	4	4	4	4	24	63	4	5	5	4	5	4	27
12	2	4	4	3	4	4	21	38	1	5	4	4	4	4	22	64	4	5	4	5	5	4	27
13	4	4	4	4	4	4	24	39	4	4	4	4	4	4	24	65	3	4	3	4	4	5	23
14	4	3	3	3	3	3	19	40	5	4	4	5	5	5	28	66	5	4	5	4	5	4	27
15	2	5	5	5	5	4	26	41	3	3	3	4	4	2	19	67	4	4	4	5	4	5	26
16	4	4	4	5	4	5	26	42	3	5	5	4	5	4	26	68	4	4	5	3	5	4	25
17	4	4	4	4	5	3	24	43	3	5	5	4	5	4	26	69	4	5	4	5	4	5	27
18	3	4	4	4	4	4	23	44	3	3	3	3	4	3	19	70	5	3	5	4	5	3	25
19	5	4	4	4	4	4	25	45	4	4	4	4	4	4	24	71	5	5	4	4	5	5	28
20	4	4	4	5	5	5	27	46	5	5	5	5	5	5	30								
21	4	4	4	4	4	4	24	47	4	4	4	4	5	4	25								
22	4	4	4	4	4	4	24	48	5	4	5	4	5	4	27								
23	3	3	4	4	4	3	21	49	5	5	5	5	5	5	30								
24	4	5	4	4	4	4	25	50	5	5	5	5	5	5	30								
25	3	3	4	4	5	5	24	51	4	5	4	4	5	4	26								
26	2	4	4	4	4	4	22	52	5	5	5	5	5	5	30								

X6. Efikasi Diri (X6)

No.	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	Total X6	No.	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	Total X6	No.	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	Total X6
1	4	4	4	4	4	20	27	5	3	4	4	5	21	53	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20	28	4	5	5	4	3	21	54	5	5	5	5	5	25
3	4	3	5	4	3	19	29	4	3	4	2	3	16	55	4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	4	20	30	4	4	5	4	5	22	56	4	4	4	5	5	22
5	4	4	4	4	4	20	31	5	4	4	5	4	22	57	4	5	4	5	5	23
6	4	4	4	4	4	20	32	5	5	5	5	5	25	58	5	5	5	4	5	24
7	4	4	4	4	4	20	33	5	5	5	5	5	25	59	4	5	5	5	4	23
8	3	3	4	4	5	19	34	5	5	5	5	5	25	60	5	5	4	3	5	22
9	4	3	4	4	4	19	35	4	4	4	3	3	18	61	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20	36	4	4	4	3	3	18	62	4	5	5	4	4	22
11	4	4	4	4	4	20	37	4	5	4	4	5	22	63	5	4	5	3	5	22
12	5	5	5	5	5	25	38	5	4	5	5	4	23	64	4	4	5	4	5	22
13	4	4	4	4	4	20	39	4	4	4	4	4	20	65	5	5	5	5	5	25
14	3	3	3	3	3	15	40	4	5	5	5	5	24	66	4	4	4	4	4	20
15	4	4	5	5	5	23	41	5	4	4	3	3	19	67	4	5	4	5	4	22
16	5	3	5	4	5	22	42	4	5	5	5	5	24	68	4	4	3	4	3	18
17	5	4	4	4	4	21	43	5	5	5	5	5	25	69	4	3	4	3	3	17
18	4	4	5	4	5	22	44	3	3	3	3	3	15	70	5	4	5	4	5	23
19	4	4	4	4	5	21	45	4	4	4	4	4	20	71	5	5	5	5	5	25
20	4	5	5	5	5	24	46	5	5	4	4	5	23							
21	4	4	4	4	4	20	47	4	4	4	4	4	20							
22	4	4	4	4	4	20	48	5	4	5	4	3	21							
23	3	4	4	4	4	19	49	5	5	5	5	5	25							
24	4	4	4	4	4	20	50	5	5	5	5	5	25							
25	3	3	5	3	5	19	51	5	5	4	5	5	24							
26	5	3	4	4	5	21	52	5	5	5	5	5	25							

Y. Tingkat Pemahaman Akuntansi

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total Y	No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total Y
1	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	44	28	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	46
2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33	29	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
3	3	3	4	4	2	2	5	3	3	4	33	30	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	38
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	31	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	32	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	46
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	34	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
9	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47	36	3	3	4	4	4	4	5	4	2	4	37
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	37	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
11	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	39	38	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	45
12	5	4	3	2	2	2	4	4	2	4	32	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
14	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27	41	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	34
15	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	42	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
16	4	4	3	3	3	3	3	5	5	4	37	43	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
17	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	46	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	47	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
21	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	48	2	4	5	4	5	3	3	4	5	5	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	18	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	51	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
25	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	38	52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total Y
55	3	4	3	5	5	5	5	4	4	3	41
56	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46
57	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
58	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
59	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	41
60	3	3	5	4	4	5	4	2	4	4	38
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
63	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
64	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	41
65	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
66	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	45
67	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
68	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
69	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	45
70	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	44
71	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47

Lampiran 3

Frekuensi Jawaban Responden

X1. Kecerdasan Intelektual (IQ)

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	13	18.3	18.3	19.7
	Setuju	40	56.3	56.3	76.1
	Sangat Setuju	17	23.9	23.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	10	14.1	14.1	15.5
	Setuju	38	53.5	53.5	69.0
	Sangat Setuju	22	31.0	31.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	8	11.3	11.3	11.3
	Setuju	40	56.3	56.3	67.6
	Sangat Setuju	23	32.4	32.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	12	16.9	16.9	16.9
	Setuju	35	49.3	49.3	66.2
	Sangat Setuju	24	33.8	33.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	7.0	7.0	7.0
	Netral	19	26.8	26.8	33.8
	Setuju	32	45.1	45.1	78.9
	Sangat Setuju	15	21.1	21.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

X2. Kecerdasan Emosional (EQ)

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	11	15.5	15.5	16.9
	Setuju	37	52.1	52.1	69.0
	Sangat Setuju	22	31.0	31.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	2	2.8	2.8	4.2
	Netral	20	28.2	28.2	32.4
	Setuju	30	42.3	42.3	74.6
	Sangat Setuju	18	25.4	25.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.8	2.8	2.8
	Tidak Setuju	2	2.8	2.8	5.6
	Netral	11	15.5	15.5	21.1
	Setuju	38	53.5	53.5	74.6
	Sangat Setuju	18	25.4	25.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	4.2	4.2	4.2
	Setuju	36	50.7	50.7	54.9
	Sangat Setuju	32	45.1	45.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.8	2.8	2.8
	Netral	10	14.1	14.1	16.9
	Setuju	36	50.7	50.7	67.6
	Sangat Setuju	23	32.4	32.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	7	9.9	9.9	11.3
	Setuju	28	39.4	39.4	50.7
	Sangat Setuju	35	49.3	49.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X2.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	12	16.9	16.9	18.3
	Setuju	36	50.7	50.7	69.0
	Sangat Setuju	22	31.0	31.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

X2.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	9	12.7	12.9	14.3
	Setuju	36	50.7	51.4	65.7
	Sangat Setuju	24	33.8	34.3	100.0
	Total	70	98.6	100.0	
Missing	System	1	1.4		
Total		71	100.0		
X2.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	7.0	7.0	7.0
	Setuju	36	50.7	50.7	57.7
	Sangat Setuju	30	42.3	42.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

X3. Kecerdasan Spiritual (SQ)

X3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	2.8
	Netral	7	9.9	9.9	12.7
	Setuju	34	47.9	47.9	60.6
	Sangat Setuju	28	39.4	39.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.8	2.8	2.8
	Netral	12	16.9	16.9	19.7
	Setuju	42	59.2	59.2	78.9
	Sangat Setuju	15	21.1	21.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X3.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	5.6	5.6	5.6
	Setuju	31	43.7	43.7	49.3
	Sangat Setuju	36	50.7	50.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X3.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	8.5	8.5	8.5
	Setuju	27	38.0	38.0	46.5
	Sangat Setuju	38	53.5	53.5	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X3.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	9.9	9.9	9.9
	Setuju	31	43.7	43.7	53.5
	Sangat Setuju	33	46.5	46.5	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X3.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	6	8.5	8.5	9.9
	Setuju	36	50.7	50.7	60.6
	Sangat Setuju	28	39.4	39.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X3.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	8	11.3	11.3	12.7
	Setuju	36	50.7	50.7	63.4
	Sangat Setuju	26	36.6	36.6	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

X4. Minat Belajar

X4.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.6	5.6	5.6
	Netral	13	18.3	18.3	23.9
	Setuju	31	43.7	43.7	67.6
	Sangat Setuju	23	32.4	32.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X4.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.6	5.6	5.6
	Netral	15	21.1	21.1	26.8
	Setuju	34	47.9	47.9	74.6
	Sangat Setuju	18	25.4	25.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X4.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Tidak Setuju	6	8.5	8.6	10.0
	Netral	18	25.4	25.7	35.7
	Setuju	28	39.4	40.0	75.7
	Sangat Setuju	17	23.9	24.3	100.0
	Total	70	98.6	100.0	
Missing	System	1	1.4		
Total		71	100.0		
X4.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	7	9.9	9.9	11.3
	Setuju	38	53.5	53.5	64.8
	Sangat Setuju	25	35.2	35.2	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X4.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	4.2	4.2	4.2
	Netral	11	15.5	15.5	19.7
	Setuju	33	46.5	46.5	66.2
	Sangat Setuju	24	33.8	33.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

X5. Kemandirian Belajar

X5.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	4.2	4.2	4.2
	Tidak Setuju	5	7.0	7.0	11.3
	Netral	13	18.3	18.3	29.6
	Setuju	33	46.5	46.5	76.1
	Sangat Setuju	17	23.9	23.9	100.0
Total		71	100.0	100.0	

X5.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	9	12.7	12.7	14.1
	Setuju	39	54.9	54.9	69.0
	Sangat Setuju	22	31.0	31.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

X5.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.8	2.8	2.8
	Netral	5	7.0	7.0	9.9
	Setuju	43	60.6	60.6	70.4
	Sangat Setuju	21	29.6	29.6	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

X5.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	10	14.1	14.1	14.1
	Setuju	37	52.1	52.1	66.2
	Sangat Setuju	24	33.8	33.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

X5.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	4.2	4.2	4.2
	Setuju	39	54.9	54.9	59.2
	Sangat Setuju	29	40.8	40.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

X5.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	8	11.3	11.3	12.7
	Setuju	39	54.9	54.9	67.6
	Sangat Setuju	23	32.4	32.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

X6. Efikasi Diri

X6.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	7.0	7.0	7.0
	Setuju	40	56.3	56.3	63.4
	Sangat Setuju	26	36.6	36.6	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X6.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	15.5	15.5	15.5
	Setuju	34	47.9	47.9	63.4
	Sangat Setuju	26	36.6	36.6	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X6.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	4.2	4.2	4.2
	Setuju	37	52.1	52.1	56.3
	Sangat Setuju	31	43.7	43.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X6.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.4	1.4	1.4
	Netral	9	12.7	12.7	14.1
	Setuju	37	52.1	52.1	66.2
	Sangat Setuju	24	33.8	33.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
X6.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	15.5	15.5	15.5
	Setuju	25	35.2	35.2	50.7
	Sangat Setuju	35	49.3	49.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Y. Tingkat Pemahaman Akuntansi

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	2.8	2.8	2.8
	Cukup	15	21.1	21.1	23.9
	Baik	28	39.4	39.4	63.4
	Sangat Baik	26	36.6	36.6	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	1.4	1.4	1.4
	Cukup	12	16.9	16.9	18.3
	Baik	33	46.5	46.5	64.8
	Sangat Baik	25	35.2	35.2	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	1.4	1.4	1.4
	Cukup	15	21.1	21.1	22.5
	Baik	30	42.3	42.3	64.8
	Sangat Baik	25	35.2	35.2	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	1	1.4	1.4	1.4
	Kurang	2	2.8	2.8	4.2
	Cukup	15	21.1	21.1	25.4
	Baik	32	45.1	45.1	70.4
	Sangat Baik	21	29.6	29.6	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	3	4.2	4.2	4.2
	Cukup	13	18.3	18.3	22.5
	Baik	33	46.5	46.5	69.0
	Sangat Baik	22	31.0	31.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	3	4.2	4.2	4.2
	Cukup	15	21.1	21.1	25.4
	Baik	24	33.8	33.8	59.2
	Sangat Baik	29	40.8	40.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	
Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	1.4	1.4	1.4
	Cukup	13	18.3	18.3	19.7
	Baik	30	42.3	42.3	62.0
	Sangat Baik	27	38.0	38.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	1	1.4	1.4	1.4
	Kurang	2	2.8	2.8	4.2
	Cukup	11	15.5	15.5	19.7
	Baik	33	46.5	46.5	66.2
	Sangat Baik	24	33.8	33.8	100.0
Total		71	100.0	100.0	
Y9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	4	5.6	5.6	5.6
	Cukup	12	16.9	16.9	22.5
	Baik	33	46.5	46.5	69.0
	Sangat Baik	22	31.0	31.0	100.0
	Total		71	100.0	100.0
Y10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	1	1.4	1.4	1.4
	Cukup	9	12.7	12.7	14.1
	Baik	32	45.1	45.1	59.2
	Sangat Baik	29	40.8	40.8	100.0
	Total		71	100.0	100.0

Lampiran 4

Asal Perguruan Tinggi Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	ITS Mandala	20	28%
2	Universitas Jember	51	72%
TOTAL		71	100 %

Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	22	31%
2	Perempuan	49	69%
TOTAL		71	100 %

Lampiran 5

Uji Validitas (diuji satu-satu)

KECERDASAN INTELEKTUAL(X1)

Correlations							
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.total
x1.1	Pearson Correlation	1	.342**	.507**	.343**	.345**	.700**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.003	.003	.000
	N	71	71	71	71	71	71
x1.2	Pearson Correlation	.342**	1	.383**	.330**	.308**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.004		.001	.005	.009	.000
	N	71	71	71	71	71	71
x1.3	Pearson Correlation	.507**	.383**	1	.633**	.264*	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.026	.000
	N	71	71	71	71	71	71
x1.4	Pearson Correlation	.343**	.330**	.633**	1	.464**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.003	.005	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
x1.5	Pearson Correlation	.345**	.308**	.264*	.464**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.003	.009	.026	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71
x1.total	Pearson Correlation	.700**	.655**	.750**	.768**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

KECERDASAN EMOSIONAL (X2)

Correlations											
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.tot al
x2.1	Pearson Correlation	1	.390**	.279*	.185	.155	.201	.329**	.303*	.288*	.557**
	Sig. (2-tailed)		.001	.018	.123	.197	.092	.005	.011	.015	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	70	71	71
x2.2	Pearson Correlation	.390**	1	.453**	.104	.456**	.129	.269*	.334**	-.022	.608**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.388	.000	.282	.023	.005	.855	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	70	71	71
x2.3	Pearson Correlation	.279*	.453**	1	.175	.307**	.043	.340**	.438**	.371**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000		.145	.009	.723	.004	.000	.001	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	70	71	71
x2.4	Pearson Correlation	.185	.104	.175	1	.340**	.377**	.298*	.298*	.397**	.531**
	Sig. (2-tailed)	.123	.388	.145		.004	.001	.012	.012	.001	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	70	71	71
x2.5	Pearson Correlation	.155	.456**	.307**	.340**	1	.288*	.494**	.062	.273*	.605**
	Sig. (2-tailed)	.197	.000	.009	.004		.015	.000	.612	.021	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	70	71	71
x2.6	Pearson Correlation	.201	.129	.043	.377**	.288*	1	.308**	.359**	.427**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.092	.282	.723	.001	.015		.009	.002	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	70	71	71
x2.7	Pearson Correlation	.329**	.269*	.340**	.298*	.494**	.308**	1	.562**	.519**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.005	.023	.004	.012	.000	.009		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	70	71	71

x2.8	Pearson Correlation	.303*	.334**	.438**	.298*	.062	.359**	.562**	1	.487**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.011	.005	.000	.012	.612	.002	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x2.9	Pearson Correlation	.288*	-.022	.371**	.397**	.273*	.427**	.519**	.487**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.015	.855	.001	.001	.021	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	70	71	71
x2.to tal	Pearson Correlation	.557**	.608**	.631**	.531**	.605**	.545**	.723**	.691**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71	71	70	71	71
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

KECERDASAN SPIRITUAL (X3)

		Correlations							
		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3.7	x3.total
x3.1	Pearson Correlation	1	.386**	.261*	.243*	.085	.277*	.292*	.635**
	Sig. (2-tailed)		.001	.028	.042	.479	.019	.014	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
x3.2	Pearson Correlation	.386**	1	.216	.138	.134	.216	.295*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.001		.071	.250	.266	.070	.013	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
x3.3	Pearson Correlation	.261*	.216	1	.494**	.368**	.069	.161	.585**
	Sig. (2-tailed)	.028	.071		.000	.002	.567	.179	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
x3.4	Pearson Correlation	.243*	.138	.494**	1	.376**	.258*	.181	.620**
	Sig. (2-tailed)	.042	.250	.000		.001	.030	.130	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
x3.5	Pearson Correlation	.085	.134	.368**	.376**	1	.181	.251*	.550**
	Sig. (2-tailed)	.479	.266	.002	.001		.132	.034	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
x3.6	Pearson Correlation	.277*	.216	.069	.258*	.181	1	.464**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.019	.070	.567	.030	.132		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
x3.7	Pearson Correlation	.292*	.295*	.161	.181	.251*	.464**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.014	.013	.179	.130	.034	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
x3.total	Pearson Correlation	.635**	.581**	.585**	.620**	.550**	.592**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

MINAT BELAJAR (X4)

Correlations							
		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	x4.total
x4.1	Pearson Correlation	1	.619**	.676**	.501**	.628**	.846**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	70	71	71	71
x4.2	Pearson Correlation	.619**	1	.651**	.356**	.642**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000	.000
	N	71	71	70	71	71	71
x4.3	Pearson Correlation	.676**	.651**	1	.518**	.726**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
x4.4	Pearson Correlation	.501**	.356**	.518**	1	.579**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000
	N	71	71	70	71	71	71
x4.5	Pearson Correlation	.628**	.642**	.726**	.579**	1	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	70	71	71	71
x4.total	Pearson Correlation	.846**	.810**	.882**	.666**	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	70	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KEMANDIRIAN BELAJAR (X5)

Correlations								
		x5.1	x5.2	x5.3	x5.4	x5.5	x5.6	x5.total
x5.1	Pearson Correlation	1	.390**	.464**	.332**	.307**	.260*	.734**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.005	.009	.029	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
x5.2	Pearson Correlation	.390**	1	.433**	.398**	.291*	.364**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.001	.014	.002	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
x5.3	Pearson Correlation	.464**	.433**	1	.305**	.470**	.273*	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.010	.000	.021	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
x5.4	Pearson Correlation	.332**	.398**	.305**	1	.410**	.452**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.010		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
x5.5	Pearson Correlation	.307**	.291*	.470**	.410**	1	.378**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.009	.014	.000	.000		.001	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
x5.6	Pearson Correlation	.260*	.364**	.273*	.452**	.378**	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.029	.002	.021	.000	.001		.000
	N	71	71	71	71	71	71	71
x5.total	Pearson Correlation	.734**	.694**	.709**	.683**	.650**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71	71
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

EFIKASI DIRI (X6)

Correlations							
		x6.1	x6.2	x6.3	x6.4	x6.5	x6.total
x6.1	Pearson Correlation	1	.434**	.449**	.381**	.388**	.674**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.001	.000
	N	71	71	71	71	71	71
x6.2	Pearson Correlation	.434**	1	.469**	.650**	.445**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
x6.3	Pearson Correlation	.449**	.469**	1	.492**	.527**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
x6.4	Pearson Correlation	.381**	.650**	.492**	1	.569**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
x6.5	Pearson Correlation	.388**	.445**	.527**	.569**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71
x6.total	Pearson Correlation	.674**	.792**	.750**	.822**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI (Y)

Correlations												
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y.tota l
y1	Pearson Correlation	1	.664**	.487**	.476**	.435**	.489**	.551**	.570**	.525**	.534**	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
y2	Pearson Correlation	.664**	1	.699**	.617**	.688**	.661**	.570**	.802**	.738**	.739**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
y3	Pearson Correlation	.487**	.699**	1	.735**	.749**	.659**	.674**	.601**	.706**	.699**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
y4	Pearson Correlation	.476**	.617**	.735**	1	.803**	.742**	.682**	.653**	.700**	.697**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
y5	Pearson Correlation	.435**	.688**	.749**	.803**	1	.780**	.575**	.605**	.722**	.653**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
y6	Pearson Correlation	.489**	.661**	.659**	.742**	.780**	1	.658**	.607**	.644**	.639**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
y7	Pearson Correlation	.551**	.570**	.674**	.682**	.575**	.658**	1	.602**	.517**	.616**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
y8	Pearson Correlation	.570**	.802**	.601**	.653**	.605**	.607**	.602**	1	.726**	.714**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
y9	Pearson Correlation	.525**	.738**	.706**	.700**	.722**	.644**	.517**	.726**	1	.724**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
y10	Pearson Correlation	.534**	.739**	.699**	.697**	.653**	.639**	.616**	.714**	.724**	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
y.to tal	Pearson Correlation	.693**	.866**	.846**	.863**	.850**	.836**	.778**	.833**	.849**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

1. Uji Reliabilitas Variabel

X1. Kecerdasan Intelektual (SQ)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	5

X2. Kecerdasan Emosional (EQ)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	9

X3. Kecerdasan Spiritual (SQ)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.703	7

X4. Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	5

X5. Kemandirian Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	6

X6. Efikasi Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	5

Y. Tingkat Pemahaman Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	10

Lampiran 7

Uji Normalitas *Simirnov Kolmogrov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.48658047
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.073
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 8

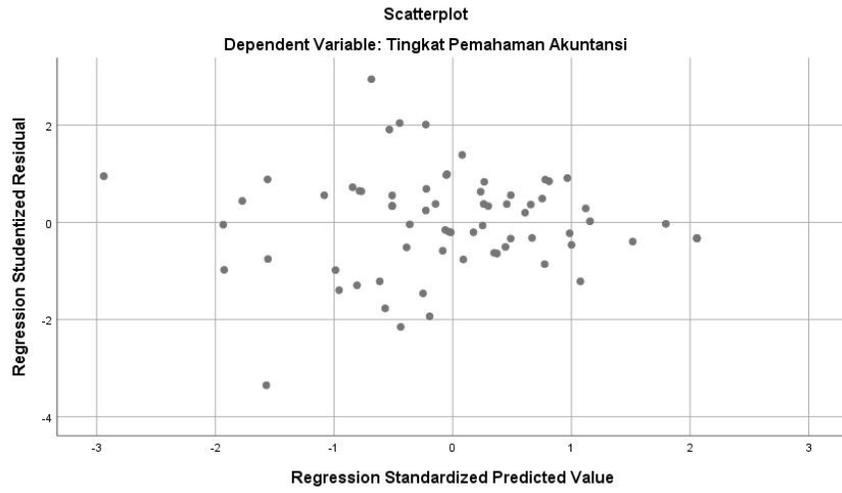
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-13.681	6.740		-2.030	.047		
	Kecerdasan Intelektual	.332	.300	.125	1.108	.272	.534	1.871
	Kecerdasan Emosional	.177	.212	.110	.835	.407	.396	2.525
	Kecerdasan Spiritual	.534	.266	.228	2.006	.049	.533	1.878
	Minat Belajar	.122	.248	.062	.490	.626	.424	2.357
	Kemandirian Belajar	.453	.306	.199	1.483	.143	.381	2.628
	Efikasi Diri	.541	.310	.202	1.745	.086	.509	1.963

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Lampiran 9

Uji Heterodekedastisitas



Lampiran 10

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.681	6.740		-2.030	.047
	Kecerdasan Intelektual	.332	.300	.125	1.108	.272
	Kecerdasan Emosional	.177	.212	.110	.835	.407
	Kecerdasan Spiritual	.534	.266	.228	2.006	.049
	Minat Belajar	.122	.248	.062	.490	.626
	Kemandirian Belajar	.453	.306	.199	1.483	.143
	Efikasi Diri	.541	.310	.202	1.745	.086

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Lampiran 11

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.520	4.692
a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar				
b. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi				

Lampiran 12

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.681	6.740		-2.030	.047
	Kecerdasan Intelektual	.332	.300	.125	1.108	.272
	Kecerdasan Emosional	.177	.212	.110	.835	.407
	Kecerdasan Spiritual	.534	.266	.228	2.006	.049
	Minat Belajar	.122	.248	.062	.490	.626
	Kemandirian Belajar	.453	.306	.199	1.483	.143
	Efikasi Diri	.541	.310	.202	1.745	.086

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Lampiran 13

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1802.885	6	300.481	13.648	.000 ^b
	Residual	1409.058	64	22.017		
	Total	3211.944	70			
a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar						

Lampiran 14

Rtabel

df =(N-2)	Tingkatsignifikansi				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
	51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487

Lampiran 15

Ttabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : Himatul Haeroh
 NIM : 19104508
 JURUSAN : Akuntansi
 JUDUL : Pengaruh Intelektual Kecerdasan, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Lember).

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1.	Aqestm	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki abstrak - Perjelas lingkup peneliti (respondennya). - Perbaiki kesimpulan - Perbaiki konsistensi 	<p>28/2023 11/8/2023 Acef</p>
2	Lia Rachmawati	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki latar belakang - Perbaiki Tinjauan Pustaka - Perbaiki Interpretasi - Perbaiki kesimpulan lebih diratakan lagi 	<p style="text-align: right;">Acef</p>
3	Yuniorita	<ul style="list-style-type: none"> - Batasan Masalah Populasi & Sampel - Pengumpulan data jelaskan data di mana - Tabel 4.9 - Kesimpulan - Implikasi jelaskan juga apa yg hrs dilakukan peneliti terkait hasil - Saran utk peneliti berikutnya 	<p style="text-align: right;">A/nrg Ace 12/8/2023</p>

JEMBER, 28/7/2023

KA.PRODI MANAJEMEN/ AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3

